

**PERAN PEMERINTAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN  
ANAK USIA DINI (STUDI DI KECAMATAN MUARA BULIAN)**

*Skripsi*

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)  
Fakultas Syariah



Oleh :  
**AFDARINA**

**NIM: SIP162218**

**PEMBIMING:**

**Dr. Dra. Hj. Ramlah, M.Pd.I.,M.Sy**  
**Masburiyah, S.Ag.,M.Fil.I**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDINJAMBI  
TAHUN 2020**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Afdarina  
NIM : SIP.162218  
Jurusan : Ilmu Pemerintahan  
Fakultas : Syariah  
Alamat : Jl, kancil 02 Rt23, Rw 04, Blok Ac 2, Mendalo,  
Kec, jambi luar kota, Kab, Muaro Jambi.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Peran Pemerintah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini ( Studi Di Kecamatan Muara Bulian)”** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiatisme dan tidak berisimateri yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain, kecuali kutipan yang telah disebut kansumber nyadengan ketentuan yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila pernyataan ini tidak benar maka peneliti siap mempertanggung jawabkan sesuai hukum yang berlaku dan ketentuan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, termasuk pencabutan gelar saya yang saya peroleh dari skripsi.

Jambi, Novemberr 2020

  
  
AFDARINA  
NIM. SIP162218

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

 <p><b>KEMENTERIAN AGAMA UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI FAKULTAS SYARIAH</b></p> <p>Jl. Jambi Ma.Bulian Km.16 Sei. Duren Kec. Jaluko, Kab. Muaro Jambi 36361, Jambi – Indonesia Telp/Fax: 0741583183-584118 Web: <a href="https://uinjambi.ac.id/">https://uinjambi.ac.id/</a>, email: <a href="mailto:mail@uinjambi.ac.id">mail@uinjambi.ac.id</a></p>	Kode Dokumen : Un.15/B.II/AK/27
	Kode Formulir : FM/AK/27/02
	Tanggal Berlaku :
	No Revisi :-
	Halaman :I Dari I

**PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nomor: B-704/D.II/PP.020/11/2020

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul : “Peran Pemerintah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Di Kecamatan Muara Bulian)”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Afdarina  
NIM : SIP.162218  
Telah dimunaqasyahkan pada : 13 November 2020  
Nilai Munaqasyah : 74 (B)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

**TIM MUNAQASAH:**  
Ketua Sidang

Alhusni, S.Ag., M.HI  
NIP. 19761225 200901 1 017

Penguji I

Dr. Irmawati Sagala, S.IP., M.SI  
NIP. 19801001 200909 2 009

Penguji II

Tasnim R. Fitra, S.Sv., MH  
NIP. 19920504 201801 1 003

Pembimbing I

Dr. Dra. Hj. Ramlah, M.Pd.I., M.Sv  
NIP. 19680401 199402 2 002

Pembimbing II

Masburiyah, S.Ag., M.Fil.I  
NIP. 19720116 20003 2 003

Sekretaris Sidang

Awaluddin, S.Ag  
NIP. 196911202003121002

Jambi, 13 November 2020  
Fakultas Syariah  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

DEKAN  
Dr. Savitri, S.Ag., M.H  
NIP. 19720102 200003 1 005

Pembimbing I : **Dr. Dra. Hj. Ramlah, M.Pd.I.,M.Sy**  
Pembimbing II : **Masburiyah, S.Ag.,M.Fil.I**  
Alamat : **Fakultas Syariah UIN STS Jambi**  
Jl. Jambi – Muara Bulian Km. 16 Simp. Sungai Duren  
Kab. Muaro Jambi 31346 Tlp. (0741) 582021  
Jambi, November 2020

**Kepada Yth.**  
**Bapak Dekan Syariah**  
**UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi**  
**Di-**  
**Jambi**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudari Afdarina NIM .SIP 162218 yang berjudul “**Peran Pemerintah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini (Studi di kecamatan Muara Bulian)**”. Telah disetujui dan dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar sarjana Strata satu (S.1) dalam Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Maka dengan ini pengajuan Skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik.

Demikian Persetujuan Pembimbing ini kami buat, kami ucapkan terima kasih dan semoga bermanfaat bagi kepentingan Agama, Nusa dan Bangsa.

*Wassalamu 'alaikum. Wr. Wb.*

Pembimbing I

Dr. Dra. Hj. Ramlah, M.Pd.i., M.Sy  
NIP. 19680401 199402 2 002

Pembimbing II

Masburiyah, S.Ag., M.Fil.I  
NIP. 19720116 200003 2 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا  
يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا  
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya“ Hai Orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu:”Berlapang-lapanglah dalam majlis” maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”(Qs. Al-Mujaadillah [4]: 58.)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Qs. Al-Mujaadillah [4]: 58.)



## ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peran Pemerintah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini (Studi di Kecamatan Muara Bulian). Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, Lokasi penelitian bertempat di Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari. Fokus penelitian ini adalah Peran Pemerintah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Muara Bulian serta permasalahan dan upaya Dinas Pendidikan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini. Dalam penelitian ini penentuan informan dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*, Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi (*observation*), wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Serta teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif yakni dengan mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data dan memverifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan Peran Pemerintah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini adalah dengan pemerataan akses Peran Pemerintah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Muara Bulian dengan perluasan dan pemerataan akses guru Paud, peningkatan mutu, relevansi dan daya saing serta penguatan tata kelola dan akuntabilitas. Kendala Pemerintah dalam Peningkatan Mutu Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Muara Bulian adalah Letak geografis Paud di Kecamatan Muara Bulian dan kurangnya kualitas sumber daya manusia. Upaya Pemerintah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Muara Bulian adalah dengan meningkatkan pelatihan guru Paud, meningkatkan upah dan gaji guru paud, dan meningkatkan kualitas guru Paud.

**Kata Kunci: Peran, Dinas Pendidikan, Mutu pendidikan PAUD**

## PERSEMBAHAN

*Dengan mengucapkan Alhamdulillah*

*Ku persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua saya*

*Ayahanda dan Ibu nda tercinta*

*Yang telah membesarkan, mendidik, mengasahi saya dengan penuh kasih sayang tanpa pernah merasa letih, serta telah berkorban seluruh jiwa dan raga demi membuat saya menjadi seorang anak yang lebih berarti lagi.*

*Semoga keluh kesah dan air mata kalian menjadi aliran sungai yang mengalir di surge Firdaus. Amiin*

*Ungkapan terimakasih juga kepada: Kakak saya dan karena dia saya bisa bertahan sekuat ini dari segala masalah, yang selalu memberikan solusi, dan karna mereka saya sampai dititik ini*

*Kepada dosen pembimbing terima kasih atas bimbingannya dalam memberikan pemikiran-pemikiran dan pemasukkan gambaran ide-ide dalam setiap proses penyelesaian skripsi ini*

*Dan untuk seseorang yang selalu ada membantu, menyemangati memberikan dorongan dan masukan atas segala persoalan yang saya hadapi serta sahabat-sahabat ku yang selalu memberikan dorongan dan semangat kepada ku dalam keadaan suka maupun duka.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan berkah, rahmat, taufik dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini guna melengkapi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Strata satu (S.1) pada Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Skripsi ini penulis berjudul **“Peran Pemerintah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini (Studi di kecamatan Muara Bulian)”**. Penulis sepenuhnya menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan di dalamnya masih banyak kelemahan dan kekurangan, namun penulis telah berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan serta petunjuk dari berbagai pihak. Atas bantuan serta bimbingan tersebut penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Su'aidi Asy'ari, MA, Ph.D Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Rafiqoh Ferawati Selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. As'ad Isma Selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Bahrul Ulum, MA Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
3. Bapak Dr. Sayuti Una, S.Ag, MH Selaku Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi



4. Bapak Dr. Agus Salim, S. TH.I, MA, M.IR, Ph.D Selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Ruslan Abdul Gani, SH, M.Hum Selaku Wakil Dekan II, Dan Bapak Dr. H. Ishaq, SH,M.Hum Selaku Wakil Dekan III Fakultas Syariah UIN STS Jambi
5. Ibu Dr. Irmawati Sagala, M.Si, Selaku Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah UIN STS Jambi, Bapak Yudi Armansyah, M.Hum Selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Pemerintahan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
6. Bapak Drs. H. Maulana Yusuf, MA Selaku Dosen Pembimbing Akademik
7. Ibu Dr. Dra.Hj. Ramlah, M.Pd.I., M.SyI.PSelaku Pembimbing I dan
8. Ibu Masburiyah, S.Ag., M.Fil.ISelaku Pembimbing II yang telah banyak membimbing dan memberi petunjuk serta arahan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN STS Jambi yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis
10. Bapak dan Ibu Karyawan/Karyawati di lingkungan Fakultas Syariah UIN STS Jambi
11. Teman-teman Jurusan Ilmu Pemerintahan, teman-teman seperjuangan terimakasih sedalam-dalamnya atas semangat dan dukungan kalian
12. Semua Pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik langsung maupun tidak langsung.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah di berikan, penulis mendo'akan semoga segala kebbaikannya dapat bernilai pahala yang

berlipat ganda disisi Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan penulis pada masa yang akan datang, AmiinYaaRobbal'aalamiin.

Demikian semoga Allah SWT senantiasa member hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiiin YaRobbal ,, Alamiin

Jambi, November 2020  
Penulis

**AFDARINA**  
**NIM: SIP162218**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Kerangka Teori.....	11
F. Tinjauan Pustaka .....	23
<b>BAB II METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Tempat dan waktu Penrlitian.....	27
B. Pendekatan Penelitian .....	27
C. Jenis dan Sumber Data .....	28
D. Teknik Pengumpulan Data .....	30
E. Teknik Analisis Data.....	32
F. Sistematika Penulisan.....	34
G. Jadwal Penelitian.....	36
<b>BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	37
B. Gambaran Umum Obyek Penelitian Dinas Pendidikan .....	42
C. Sejarah Berdirinya PAUD Daarun Najah.....	44
D. Sejarah Berdirinya PAUD Assyah .....	46
E. Sejarah Berdirinya PAUD Kamboja .....	48
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>50</b>
A. Peran Pemerintah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Muara Bulian .....	50
B. Kendala Pemerintah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Muara Bulian .....	62
C. Upaya Pemerintah dalam Peningkatan Mutu Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Muara Bulian .....	68



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	77
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran-saran .....	77

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
CURICULUM VITAE**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kualifikasi Guru PAUD di Kecamatan Muarabulian.....	7
Tabel 1.2 jadwal penelitian .....	36
Tabel 1.3 jarak tempuh masing-masing kota /desa di muara bulian.....	39
Tabel 1.4 Nama-nama Paud di kecamatan muara bulian.....	41
Tabel 1.5 Daftar diklat guru Paud kamboja .....	70
Tabel 1.6 Daftar diklat guru paud daarun najah.....	70
Tabel 1.7 Daftar diklat guru Paud assyfah .....	71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Struktur organisasi dinas pendidikan .....	43
Tabel 1.2 Struktur organisasi paud assyfhah.....	46
Tabel 1.3 Struktur organisasi paud daarul najah.....	48
Tabel 1.4 Struktur organisasi paud kamboja.....	49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia berupaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas/mutu sumber daya manusia. Dengan pendidikan, manusia akan memperoleh pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk mengembangkan jasmani dan rohani, serta untuk menjaga kelangsungan hidup yang lebih baik.<sup>1</sup>

Bicara masalah sumber daya manusia, sebenarnya dapat dilihat dari dua aspek, yakni kualitas dan kuantitas bahkan kuantitas sumber daya manusia tanpa disertai dengan kualitas yang baik akan menjadi beban pembangunan dan kemajuan suatu bangsa. Isu mengenai sumber daya manusia (*human capital*) sebagai input pembangunan telah dimunculkan oleh Adam Smith pada tahun 1776, yang mencoba menjelaskan penyebab kesejahteraan suatu negara, dengan mengisolasi 2 (dua) faktor yaitu:

- 1) Pentingnya skala ekonomi; dan
- 2) Pembentukan keahlian dan kualitas manusia.

Faktor yang kedua inilah yang sampai saat ini telah menjadi isu utama tentang pentingnya pendidikan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Arcaro, Jerome. "Pendidikan Berbasis Mutu Prinsip-Prinsip dan Tata Langkah Penerapan". (Jakarta: Grafindo, 2001). hlm. 24.

<sup>2</sup> I Ketut Sudarsana, "Peningkatan Mutu Pendidikan Luar Sekolah Dalam Upaya Pembangunan Sumber Daya Manusia" *Jurnal*, (Denpasar Institut Dharma Negeri 2016). hlm. 10.

Pendidikan sangatlah penting agar meningkatnya kualitas sumber dayam manusia, khususnya negara berkembang seperti Indonesia untuk mencapai tujuan negara yang termuat dalam Undang-Undang Dasar 1945 yang berbunyi melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Agar tujuan negara tercapai perlulah sumber daya manusia agar menunjang suatu proses keberhasilan pembangunan di negara Indonesia, maka perlulah disiapkan sumber daya manusia sejak usia dini.<sup>3</sup>

Sumber daya manusia sendiri merupakan potensi yang ada dalam diri manusia untuk mewujudkan perannya sebagai makhluk sosial yang adaptif dan transformatif, yang mampu mengelola kemampuan yang ada dalam dirinya sendiri menuju tercapainya tatanan hidup yang seimbang dan berkelanjutan. Untuk itu sumber daya manusia harus di tingkatkan tidak hanya aspek pendidikan dan pelatihan saja, akan tetapi menyangkut aspek karir dan pengembangan organisasi. Dengan kata lain, pengembangan sumber daya manusia berkaitan erat dengan upaya peningkatan pengetahuan, kemampuan.<sup>4</sup>

Negara Indonesia menerapkan sistem desentralisasi, yaitu penyerahan kekuasaan pemerintahan oleh pemerintah pusat kepada daerah otonom, berdasarkan asas otonomi. “UU No.23 tahun 2014 tentang Pemerintahan

<sup>3</sup>Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.

<sup>4</sup> Benjamin Bukit dkk, “Pengembangan Sumber Daya Manusia Teori, Dimensi, Dan Implementasi Dalam Organisasi Pendidikan”. (Yogyakarta: Zhir publishing, 2017) .hlm 2-3.



Daerah Bab 1, Pasal 1 butir 14 yang berbunyi “Otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom. Untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem negara Republik Indonesia”. Pasal 18 ayat (1) “Penyelenggaraan pemerintahan daerah memprioritaskan pelaksanaan urusan pemerintah wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 11 ayat 3”. Dengan demikian pemrov dan pemkab/kota wajib memprioritaskan 6 (enam) urusan pelayanan dasar yang disebut dalam pasal 12 huruf : a. pendidikan; b. kesehatan; c. pekerjaan umum dan penataan ruang; d. perumahan rakyat dan kawasan pemukiman; e. ketentraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat; dan f. sosial.<sup>5</sup>

Pendidikan dianggap sebagai investasi bagi para orang tua, yang mana pendidikan itu sendiri sebagai jembatan untuk masa depan anak dimana pendidikan usia dini telah menjadi perhatian pemerintah, faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan seperti peserta didik, pendidik, sistem kurikulum, fasilitas dalam mengajar, dan waktu mengajar. Kegiatan-kegiatan tersebut tak terlepas dari campur tangan Pemerintah sebagai pelaksana dan eksekutif di pemerintahan, termasuk dalam sistem bidang pendidikan, faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan juga di tunjang dari segi kualitas Guru (Tenaga Pendidik) itu sendiri dan juga faktor lingkungan masyarakat sekitar.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1, Butir 14 berbunyi “Pendidikan anak usia

<sup>5</sup>Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Bab 1, Pasal 1 butir 14.



dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (tahun) yang dilakukan melalui pembinaan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.<sup>6</sup>

peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah, sebagai mana yang telah disebutkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Mutu guru tidak terlepas dari keprofesionalan guru itu sendiri, guru di tentut untuk profesional dalam mendidik, keprofesionalitas seorang guru ditunjukkan melalui sertifikat pendidik. Sebagai mana yang tercantum dalam pasal 2 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.<sup>7</sup>

Keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari sumber daya manusianya dalam hal ini tenaga pendidik, Sebagai penyelenggara otonomi daerah pemerintah kabupaten Batanghari mengeluarkan Peraturan Bupati Batanghari Nomor 30 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pasal 13 ayat 1 menyatakan Kualifikasi Akademik GuruPAUD(Guru Inti) adalah:

- a) Memiliki ijazah Diploma empat(D-IV) atau Sarjana (S1) dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini yang diperoleh dari program studiterakreditasi atau;

<sup>6</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan PAUD.

<sup>7</sup> Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.



- b) Memiliki ijazah Diploma empat (D-IV) atau Sarjana (S1) kependidikan lain yang relevan atau psikologi yang diperoleh dari program studi terakreditasi dan memiliki sertifikat Pendidikan Profesi Guru (PPG) PAUD dari Perguruan Tinggi yang terakreditasi.

Selanjutnya Kualifikasi Akademik Guru Pendamping menyatakan:

- a) Memiliki ijazah D-II PGTK dari Program studi terakreditasi;
- b) atau memiliki ijazah minimal Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat dan memiliki sertifikat pelatihan/pendidikan/kursus PAUD jenjang guru pendamping dari lembaga yang kompeten dan diakui Pemerintah.

Kualifikasi Akademik Guru Pendamping Muda adalah:

- (a) Memiliki ijazah Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat; dan
- (b) Memiliki sertifikat pelatihan/ pendidikan / kursus PAUD jenjang pengasuh dari lembaga yang kompeten dan diakui Pemerintah.<sup>8</sup>

Keberadaan pendidik sangat diperlukan sebagai sumber daya manusia dalam menunjang proses pendidikan anak usia dini di Kabupaten Batang Hari Kecamatan Muara Bulian sangatlah penting Guru dan tenaga pendidik PAUD sebagai mediator kepada peserta didik haruslah seorang yang berkarakter, memiliki kompetensi, kompeten dan kompetitif. Guru PAUD tenaga profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran, serta melakukan pembimbingan, pengasuh, perawatan dan perlindungan anak didik, dalam menjalankan tugas fungsinya,

<sup>8</sup> Peraturan Bupati Batanghari Nomor 30 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).



Guru PAUD harus memenuhi kualifikasi dan kompetensi yang di persyaratkan sesuai dengan Permendikbud No. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD pada bab VII pasal 24 disebutkan bahwa pendidik anak usia dini terdiri dari Guru Inti, Guru Pendamping dan Guru Pendamping Muda.<sup>9</sup>

Masing-masing tingkatan pendidik memiliki kewenangan dan tanggungjawab yang berbeda-beda dalam pelaksanaan tugasnya sesuai dengan kualifikasi dan kompetensinya. Kondisi nyata menunjukkan bahwa masih ada Guru PAUD, terutama pada jalur Pendidikan Nonformal masih banyak di temukan Guru yang berpendidikan Pendidikan menengah (SMA atau SMK) dan masih sedikit sekali yang berpendidikan diploma dan sarjana, meskipun tidak relevan/sesuai dengan bidang PAUD (Serjanaan PAUD). Di sisi lain banyak Guru PAUD yang menjalankan tugasnya melebihi kewenangan yang seharusnya. Tidak jarang kita menemukan Guru PAUD yang hanya tamatan SMA sudah berperan menjadi Guru Inti atau Guru Pendamping. Berdasarkan kondisi tersebut Tenaga Pendidik Guru Pendamping dan Pendamping Muda diperlukan wajib mengikuti diklat dasar atau Pelatihan dasar sekurang-kurangnya sekali mengikuti pelatihan dasar guru PAUD yang diadakan oleh dinas terkait, bertujuan untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik agar menjadi pendidik yang profesional dalam mengajar.<sup>10</sup>

<sup>9</sup>Asef Umar Fakhruddi. "Panduan Guru Paud berdasarkan Permendikbud No. 137 Tahun 2014". (Bandung: PT. Gramedia), hlm.20.

<sup>10</sup> Observasi Peneliti tentang Guru PAUD dalam proses mengikuti pelatihan. Pada Tanggal 01 Juli 2020.



Dari masalah di atas dapat dikatakan kenyataannya di lapangan tenaga pendidik yang ada di PAUD di kecamatan Muara Bulian masih tidak sesuai apa yang diharapkan, masih banyak tenaga pendidik yang lulusan Sekolah Menengah Atas dan belum memiliki sertifikat diklat dasar tetapi ia sudah bisa menjadi Guru pendamping atau guru Pendamping Muda. Sangat pentingnya peningkatan kompetensi kualitas Guru PAUD di Kecamatan Muara Bulian dan sangat dibutuhkan untuk menaikkan taraf pendidikan di Kabupaten Batang Hari.

**Tabel 1.1**

**Kualifikasi Guru PAUD di Kecamatan Muara Bulian Tahun 2019/ 2020.<sup>11</sup>**

NO.	Nama Sekolah PAUD	S.1 (PAUD)	S.1 (Non PAUD)	SLTA/SMA
1.	Daarun Najah	1	2	1
2.	Assyfah Desa	1	2	2
3.	Kamboja	2	2	2
4.	Darul aufa	2	1	1
5.	Kemuning	1	2	1
6.	Miftahul huda	2	1	1
7.	Tepadu ummi	2	-	1
8.	Terpadu Radatul Ulum	1	2	1
9.	Permata Bunda	1	1	2
10.	Nurul Huda	1	2	1
11.	Darul Qur'an	2	-	1
12.	Negeri Pembina	2	2	1
13.	Melati	2	1	2
14.	Harapan Bunda	1	1	2
15.	Kasih Ibu	1	2	1
16.	Islamiah	2	1	2
17.	Trio Batang Hari	2	1	1
18.	Safari BPLS Jambi	2	2	1
19.	Mawar	1	2	1
20.	Buah Hati	1	1	2

<sup>11</sup>Dokumen Pendidikan hasil Surve jumlah Guru PAUD di Kecamatan Muara Bulian. Pada tanggal 27 November 2019



21.	Pelangi	2	-	1
22.	Azzahran	3	-	2
23.	Al-iklas	2	-	2
24.	Al-hidayah	3	-	2
25.	Azzahra Batang Hari	1	2	1
26.	Senyum Ibu	2	1	1
27.	Hidayatul tulip	2	2	2
28.	Bina Mandiri	2	-	3
29.	Serentak Bakregam	2	3	1
	<b>Jumlah</b>	<b>49</b>	<b>35</b>	<b>43</b>

Berdasarkan hasil data tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa masih banyak terdapat tenaga pendidik yang tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA/SMK) dari pada tenaga pendidik lulusan sarjana S1 AUD. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Sugiyanto, S.Pd selaku Kabid Pembinaan PAUD dan Non Formal Dinas Pendidikan Kabupaten Batang Hari sebagai berikut:

“Di Kecamatan Muara Bulian sendiri terdapat Sekitar kurang lebih ada 40 Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini yang aktif di Kecamatan Muara Bulian. Berdasarkan dari keseluruhan Jumlah PAUD yang ada di Kecamatan Muara Bulian. Pendidikan anak usia dini dibagi menjadi beberapa kategori seperti TPA, KB (Kelompok Bermain).<sup>12</sup>

Selanjutnya peneliti mewawancarai Ibu Eka, selaku Guru PAUD Kamboja Kelurahan Muara Bulian sebagai berikut:

“Jumlah guru yang ada di masing-masing PAUD yang ada di Kecamatan Muara Bulian ini beragam tergantung banyaknya anak didik yang mereka punya. Seperti di PAUD Kambojo yang memiliki 3 Kls setiap kls di bagi menurut umur, dengan jumlah anak didik kurang lebih 45 anak yang terdaftar di PAUD tersebut, tetapi biasanya yang aktif bisa di bilang kurang lebih sekitar 40-30 anak, memiliki sekitar 6 Guru yang terdiri dari Guru inti berjumlah 2 orang. Guru

<sup>12</sup>Wawancara bersama Bapak Sugiyanto, S.Pd selaku Kabid pembinaan PAUD dini dan Non Formal Dinas Pendidikan Kabupaten Batang Hari. Pada tanggal 26 November 2019.



Pendamping berjumlah 2 orang, sedangkan Guru Pendamping Muda Berjumlah 1 orang<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dicermati bahwa diantara Guru Inti, Guru Pendamping dan Guru Pendamping Muda masih banyak tenaga Pendidik seperti yang telah di atur dalam Peraturan Bupati Nomor 30 tahun 2017 Tentang Penyelenggara PAUD di Kabupaten Batang Hari pada pasal 12 telah dijelaskan tentang kualifikasi Guru Inti Guru Pendamping dan Guru Pendamping Muda sekurang-kurangnya memiliki ijazah SMA dan wajib mengikuti pelatihan dasar/khusus dari instansi pemerintahan yang menaungi PAUD. Artinya dari permasalahan ini maka bisa diambil kesimpulan bahwa Peraturan Bupati Nomor 30 tahun 2017 belum diimplementasikan dengan baik oleh Pemerintah kecamatan Muara Bulian. Dari latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk membahas permasalahan tersebut dalam bentuk karya ilmiah yang penulis tuangkan kedalam bentuk karya ilmiah skripsi dengan judul **“PERAN PEMERINTAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (STUDI KECAMATAN MUARA BULIAN)”**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Pemerintah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Muara Bulian?

---

<sup>13</sup> Wawancara bersama Bapak Suhalik, S.Pd selaku kepala seleksi kurikulum Dinas Pendidikan Kabupaten Batang Hari. Pada tanggal 27 November 2019.



2. Bagaimana Kendala Pemerintah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Muara Bulian?
3. Bagaimana Upaya Pemerintah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Muara Bulian?

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan judul yang penulis angkat, untuk menghindari perluasan masalah yang menyebabkan pembahasan menjadi tidak sesuai dengan rumusan masalah yang penulis buat sebelumnya, maka pembahasan mengenai Peningkatan Mutu Guru PAUD dibatasi menjadi satu periode pemerintahan saja. Penelitian ini fokus membahas Peranan, Kendala dan Upaya dalam peningkatan mutu pendidikan PAUD di Kecamatan Muara Bulian, yaitu dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2020.

### D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari permasalahan di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Ingin mengetahui peran pemerintah dalam peningkatan mutu pendidikan anak usia dini di kecamatan Muara Bulian.
- b. Ingin mengetahui kendala Pemerintah dalam peningkatan mutu pendidikan anak usia dini di kecamatan Muara Bulian.
- c. Ingin mengetahui upaya pemerintah dalam peningkatan mutu pendidikan anak usia dini di kecamatan Muara Bulian.



## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat tersebut adalah:

- a. Bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan menulis karya ilmiah dalam menganalisis permasalahan di lapangan dan juga sebagai masukan pengetahuan tentang Peran Pemerintah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Muara Bulian.
- b. Kegunaan atau manfaat dari penelitian ini secara umum adalah untuk memberikan kontribusi kepada pihak-pihak terkait dalam penyelenggaraan peraturan yang telah disahkan. Khususnya bagi penulisan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman tentang ilmu pemerintahan.
- c. Sebagai wahana untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang Ilmu Pemerintahan bagi penulis dalam rangka memberikan sumbangsi pemikiran dan untuk mengembangkan bidang keilmuan yang telah di dapat selama di bangku perkuliahan.
- d. Sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

## E. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori ini dalam menjawab pertanyaan



penelitian.<sup>14</sup> Agar penelitian ini lebih terarah dan tepat sasaran maka penulis menganggap perlu penggunaan kerangka teori sebagai landasan berikir guna mendapat konsep yang benar dan tepat dalam penyusunan penelitian ini sebagai berikut:

## 1. Peran

Peranan berasal dari kata peran, berarti sesuatu yang menjadi bagian atau memegang pimpinan yang terutama. Peranan menurut Levinson sebagai mana dikutip oleh Soejono Soekanto, yaitu:

“Peranan adalah suatu konsep perihal apa yang didapatkan individu yang penting bagi struktur social masyarakat, peranan meliputi norma-norma yang dikembangkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat, peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan”.<sup>15</sup>

Peran adalah serangkaian perilaku yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun secara informal. Peran didasarkan pada ketentuan dan harapan, peran yang menerangkan apa yang individu-individu harus lakukan dalam situasi tertentu agar dapat memenuhi harapan-harapan mereka sendiri atau harapan orang lain menyangkut peran-peran tersebut.

Istilah pemerintah menurut Finer dalam Kuper setidaknya menunjuk pada empat pemerintah pokok, yaitu:

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010) . hlm.308.

<sup>15</sup>Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : Rajawali Press, 1982), hlm. 238

- a. Pemerintah menunjuk pada suatu proses pemerintahan, dimana pemerintahan di operasionalkan oleh mereka yang memegang kekuasaan secara sah.<sup>16</sup>
- b. Istilah pemerintahan menunjukkan pada keberadaan dimana proses pemerintahan tersebut berlangsung. Seringkali penamaan suatu entitas pemerintah menunjukan secara langsung dimana pemerintah tersebut berada.
- c. Pemerintah menunjukan secara langsung person (orang) yang menduduki jabatan-jabatan pemerintah sebagai pelaksana kekuasaan. Seperti yang sering kita sebut pemerintah Barack Obama atau pemerintah Susilo Bambang Yudhoyono.
- d. Istilah pemerintah juga mengacu pada aspek bentuk, metode atau sistem pemerintahan dalam suatu masyarakat, yakni struktur dan pengelolaan badan pemerintah serta hubungan antara yang memberikan dan yang diperintah. Dalam perkembangan dewasa ini sistem pemerintahan membedakan diri pada sistem pemerintah parlementer, sistem pemerintah presidensial, dan pemerintah campuran.<sup>17</sup>

Jadi penulis menyimpulkan bahwa peran pemerintah adalah sebuah rangkaian perilaku seseorang didalam berorganisasi yang memiliki

<sup>16</sup> Muhadam Labolo, *Memahami Ilmu Pemerintahan*, Edisi Revisi, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014) hlm 17

<sup>17</sup> Muhadam Labolo, *Memahami Ilmu Pemerintahan*, Edisi Revisi, (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2014), hlm 19.



kekuasaan untuk membuat dan menerapkan hukum serta undang-undang di wilayah tertentu.

### a. Teori Manajemen SDM

#### 1. Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia, disingkat MSDM, adalah suatu ilmu atau cara bagaimana mengatur hubungan dan peranan sumberdaya (tenaga kerja) yang dimiliki oleh individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal sehingga tercapai tujuan (goal) bersama perusahaan, karyawan dan masyarakat menjadi maksimal. MSDM didasari pada suatu konsep bahwa setiap karyawan adalah manusia bukan mesin dan bukan semata menjadi sumberdaya bisnis.<sup>18</sup>

Manajemen sumber daya manusia (SDM) adalah teknik atau prosedur yang berhubungan dengan pengelolaan dan pendayagunaan personalia sekolah/madrasah atau instansi (SDM). Baik tenaga edukatif maupun tenaga administratif secara efektif dan efisien banyak tergantung pada kemampuan kepala sekolah/madrasah baik sebagai manajer dan pemimpin pada lembaga pendidikan tersebut.<sup>19</sup>

Pengertian manajemen sumber daya manusia (MSDM) dari berbagai sumber dan perpektif untuk lebih menegaskan tentang definisi MSDM. beberapa pakar yang akan memberi pandangan tentang MSDM:

#### a. Pengertian MSDM menurut Marwansyah yaitu:

<sup>18</sup>M. Ihsan Fauzi, *Manajemen sumber daya manusia*, (surakarta:PT Era. Intermedia.2008), hlm.1-2

<sup>19</sup>Baharudin dan moh. Makin, *Manajemen pendidikan*, (malang: UIN-Maliki Press,2010). hlm.61



“pendayagunaan sumber daya manusia dalam organisasi yang dilakukan melalui fungsi-fungsi perencanaan sumber daya manusia, rekrutmen dan seleksi. Pengembangan sumber daya manusia, perencanaan dan pengembangan karir, pemberian kompensasi dan kesejahteraan, keselamatan dan kesehatan kerja, serta hubungan industrial.”<sup>20</sup>

#### b. Menurut Ivancevich menyatakan Human Resource Management

“manajemen Sumber daya Manusia adalah pengelolaan yang efektif dari manusia dalam pekerjaan mereka, dan manajemen sumber daya manusia meneliti hal-hal yang dapat atau harus dilakukan untuk menjadikan orang yang berkerja menjadi lebih produktif dan lebih puas.”<sup>21</sup>

#### c. Menurut Gery Dessler Berpendapat bahwa manajemen sumberdaya

“manusia adalah “proses memperoleh, melatih, menilai dan memberikan kompensasi kepada karyawan, memerhatikan hubungan kerja mereka, kesehatan, keamanan, dan malah keadilan.”<sup>22</sup>

#### d. definisi lain dari Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) yaitu

“ segala kegiatan yang berkaitan dengan pengakuan pada pentingnya pendidikan dan tenaga kependidikan pada sekolah sebagai sumber daya manusia yang vital. Yang memberikan kemajuan dan memanfaatkan fungsi dan kegiatan yang menjamin bahwa sumber daya manusia dimanfaatkan secara efektif dan adil demi kemaslahatan individu, sekolah, dan masyarakat.”<sup>23</sup>

#### e. Menurut S. Panggabean Manajemen Sumberdaya Manusia adalah

“proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pimpinan dan pengendalian kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan analisis pekerjaan, evaluasi pekerjaan, pengadaan, pengembangan, kompensasi, promosi dan pemutusan hubungan kerja guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.”

<sup>20</sup>Marwansyah, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Alfabeta.2010), hlm.3.

<sup>21</sup>Ivancevich, J.M., *Human Recourse Management*, (singapore: McGraw-Hill, 1995), hlm.33.

<sup>22</sup>Gery Dessler, *Manajemen Sumber daya Manusia*, (jakarta: Permata puri Media, 2010) , hlm.5 .

<sup>23</sup>Direktorat Tenaga Kependidikan, *Manajemen Pemberdayaan Sumber Daya Tenaga Pendidikan dan Kependidikan Sekolah*, (Jakarta: Direktorat Jendral PMTK, 2008), hlm.6.

Dengan definisi yang dikemukakan oleh para ahli tersebut menunjukkan demikian pentingnya manajemen sumber daya manusia (MSDM) di dalam mencapai tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Manajemen Sumber Daya Manusia adalah Proses Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan evaluasi terhadap sumberdaya manusia dalam organisasi untuk mencapai tujuan efektif dan efisien.

2. Faktor Manajemen Sumber Daya Manusia terdiri dari Perencanaan, pengorganisasian, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, kedisiplinan, dan pemberhentian.<sup>24</sup>

a. perencanaan

perencanaan SDM (sumber Daya Manusia) adalah perencanaan tenaga kerja secara efektif dan efisien agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan atau instansi pemerintah dan membantu terwujudnya tujuan yang diinginkan. Pada sebuah organisasi untuk mempermudah proses perencanaan sumber daya manusia ada beberapa langkah yaitu;

1) . Perencanaan Sumber Daya Manusia

Merencanakan sumber daya manusia diawali dengan menyesuaikan kembali rencana startegis organisasi dalam jangkapanjang dan pendek. Perencanaan sumberdaya manusia hrus searah dengan perencanaan strategis organisasi.

2). Menentukan tugas yang akan di ambil oleh tenaga kerja.

<sup>24</sup>Hasibuan, *Manajemen Sumber daya Manusia*, (jakarta:Bumi Aksara,2003),hlm.21



Langkah ini merupakan upaya pemahaman kualifikasi kerja yang diperlukan untuk pencapaian rencana strategis organisasi. Pada tahap ini ada tiga hal yang biasanya di lakukan, yaitu:

- Analisis kerja adalah persyaratan detail mengenai jenis tugas yang diperlukan serta kualifikasi tenaga kerja yang diperlukan untuk melakukannya.
- Deskripsi kerja adalah meliputi rincian pekerjaan yang akan menjadi tugas tenaga kerja tersebut.
- Spesifikasi kerja adalah rincian karakteristik yang dipergunakan bagi tenaga kerja yang dipersyaratkan<sup>25</sup>

#### b. pengorganisasian

pengorganisasian adalah kegiatan untuk mengorganisasikan semua karyawan dengan pembagian kerja, hubungan kerja, delegasi wewenangan, ingrasi, dan koordinasi dalam bagian organisasi.

#### c. pengarahan

pengarahan adalah kegiatan mengarahkan semua karyawan agar mau bekerjasama dan bekerja efektif dan efisien dalam membantu tercapainya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. Pengarahan dilakukan oleh pemimpin dengan menugaskan bawahan mengerjakan semua tugasnya dengan baik.

#### d. pengendalian

pengendalian adalah kegiatan pengendalian semua karyawan agar menaati peraturan-peraturan perusahaan atau instansi terkait dan berkerja sesuai

<sup>25</sup>Robert I.Mathis, *Human Resources management*, (Jakarta: salemba Empat, 2002),hlm.179



degan rencana. Apabila terdapat penyimpangan atau kesalahan, diadakan tindakan perbaikan dan penyempurnaan rencana, pengendalian karyawan<sup>26</sup> meliputi kehadiran, kedisiplinan, prilaku, kerjasama, pelaksanaan kerja dan menjaga situasi lingkungan pekerjaan.

e. pengadaan

adalah proses penarikan, seleksi, penempatan, orientasi, dan induksi untuk mendapatkan karyawan yang sesuai degan kebutuhan organisasi, perusahaan dan instansipemerintahan.

f. pengembangan

adalah proses peningkatan keterampilan teknis, teoritis, konsptual, dan moral karyawan melalui pendidikan dan pelatihan, pendidikan dan pelatihan yang diberikan harus sesuai degan kebutuhan pekerjaan masa kini maupun masa depan.

g. kompensasi

adalah pemberian balasan jasa langsung dan tidak langsung, uang atau barang kepada karyawan sebagai imbalan jasa yang diberikan perusahaan. Prinsip kompensasi adalah adil dan layak. Adil diartikan sesuai degan prestasi kerjanya, layak diartikan dapat memenuhi kebutuhan primernya serta berpedoman pada batasan upah minimum pemrintaha dan berdasarkan internak dan ekxternal konsistensi.

h. kedisipilanan



adalah merupakan fungsi MSDM (manajemen Sumber Daya Manusia) yang terpenting dan kunci terwujudnya tujuan karena tanpa disiplin sulit untuk terwujud tujuan yang maksimal. Kedisiplinan adalah kegiatan dan kesadaran untuk menaati peraturan-peraturan dan norma-norma sosial.

#### i. Pemberhentian

adalah putusnya hubungan kerja seseorang dari perusahaan, atau instansi pemerintahan di sebabkan oleh kegiatan karyawan. atau keinginan perusahaan, instansi pemerintahan dalam kontrak kerja yang telah berakhir. Pensiun, dan sebab-sebab lainnya.

## 2. Mutu Pendidikan

Mutu

Esward Salis, mutu adalah sebuah filosofi dan metodologis yang membantu institusi untuk merencanakan perubahan dan mengatur agenda dalam menghadapi tekanan-tekanan eksternal yang berlebihan. Sudarwan Darhim berpendapat, mutu mengandung suatu drajat keunggulan suatu produk hasil kerja baik berupa barang dan jasa, sedangkan di dunia pendidikan barang dan jasa itu tidak dapat di lihat dan dapat dilihat, tetapi dapat dirasakan.<sup>27</sup> Sedangkan dalam kamus besar bahasa indonesia, mutu adalah baik buruk suatu benda, kadar, taraf atau drajat, kualitas.<sup>28</sup> Dapat disimpulkan bahwa mutu adalah sebuah filosofi dan metodologis dalam meningkatkan taraf atau drajat.

<sup>27</sup>Nuraidah. "Kompetensi Profesional Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sei Lagul Medan" Tesis IAIN Sumatra Utara Medan.

<sup>28</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, "Kamus Besar Bahasa Indonesia". (Jakarta: 2008). hlm. 1145.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah, sebagai mana yang telah disebutkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Mutu guru tidak terlepas dari keprofesionalan guru itu sendiri, guru dituntut untuk profesional dalam mendidik, keprofesionalitas seorang guru ditunjukkan melalui sertifikat pendidik. Sebagai mana yang tercantum dalam pasal 2 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

- (1) Guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- (2) Pengakuan kedudukan guru sebagai tenaga profesional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibuktikan dengan sertifikat pendidik.

Sebagai pemerintah daerah, daerah wajib memfasilitasi atau memenuhi kebutuhan guru, sebagaimana dalam pasal 24 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia “Pemerintah kabupaten/kota wajib memenuhi kebutuhan guru, baik dalam jumlah, kualifikasi akademik, maupun dalam kompetensi secara merata untuk menjamin keberlangsungan pendidikan



dasar dan pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal sesuai dengan kewenangan”<sup>29</sup>.

#### a. Faktor-Faktor Penghambat Peningkatan Kualitas Guru

Ada beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam usaha pengembangan dan peningkatan kualitas guru di Indonesia, di antaranya adalah:

1. Faktor personal, berupa rendahnya kesadaran guru untuk mengutamakan mutu dalam pengembangan diri, kurang termotivasinya guru untuk memiliki program terbaik bagi pemberdayaan diri, tertanamnya rasa tidak berdaya dan tidak mampu untuk mengembangkan profesi.
2. Faktor ekonomis, berupa terbatasnya kemampuan finansial guru untuk secara berkelanjutan mengembangkan diri, amat rendahnya penghasilan sebagai guru sehingga memaksa mereka bekerja bermacam-macam, dan banyaknya pungutan dan pembiayaan kepada mereka sehingga mengurangi kemampuan ekonomis untuk mengembangkan profesi.
3. Faktor struktural, berupa banyaknya pihak yang mengatur dan mengawasi guru sehingga mereka tidak bisa bekerja dengan tenang, rumitnya jenjang dan jalur pengembangan profesi atau karier yang membuat mereka merasa tidak berdaya, terlalu ketat dan kakunya berbagai birokrasi yang mengikat para guru, sehingga tidak mampu mengembangkan kreativitas.
4. Faktor sosial, berupa rendahnya penghargaan masyarakat terhadap

<sup>29</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.



profesi guru, kurangnya partisipasi masyarakat dalam upaya pengembangan profesi guru, dan kurangnya fasilitas sosial bagi pengembangan profesi guru.

5. Faktor budaya, berupa rendahnya budaya kerja berorientasi mutu sehingga para guru bekerja seadanya.<sup>30</sup>

### 3. Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan Anak Usia Dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan dasar ke arah pertumbuhan dan 6 (enam) perkembangan: agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni, sesuai dengan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini seperti yang tercantum dalam Permendikbud Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD.<sup>31</sup>

Ada dua tujuan di selenggarakannya pendidikan anak usia dini (PAUD) yaitu:

1. Tujuan utama: untuk membentuk anak Indonesia berkualitas, yaitu anak

<sup>30</sup> [http://pakguruonline.pendidikan.net/problematika\\_sptr\\_guru\\_26.html](http://pakguruonline.pendidikan.net/problematika_sptr_guru_26.html). di akses pada tanggal 18 November 2020.

<sup>31</sup> Permendikbud Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD.

yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar.

2. Tujuan penyerta: untuk membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar (akademik) di sekolah, sehingga dapat mengurangi usia putus sekolah dan mampu bersaing secara sehat di jenjang pendidikan berikutnya.

Pendidikan dianggap sebagai investasi bagi para orang tua, yang mana pendidikan itu sendiri sebagai jembatan untuk masa depan anak, dimana pendidikan usia dini telah menjadi perhatian pemerintah, dalam UU NO.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan PAUD Bab 1, Pasal 1, Butir 14 Berbunyi “pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (tahun) yang dilakukan melalui pembinaan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.<sup>32</sup>Ruang lingkup pendidikan Anak Usia dini, di antaranya: bayi (0-1 tahun), Balita (2-3 tahun), kelompok bermain (3-6 tahun), dan sekolah dasar kelas awal (6-8 tahun).

## F. Tinjauan Pustaka

Dari suatu penelitian tidak lepas dari perolehan data melalui referensi buku-buku dan literatur sebagai bahan perbandingan dalam penelitian ini

<sup>32</sup>Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.



akan di cantumkan hasil penelitian terlebih dahulu oleh beberapa peneliti antara lain:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh M. Nazar Almasri yang berjudul “Manajemen Sumber Daya Manusia Implementasi dalam Pendidikan Islam” tahun 2016. Sumber daya manusia adalah suatu proses perancangan, penyusunan, pengarahan, dan pengurusan atas meningkatnya tenaga kerja, pembangunan, kompensasi, integrasi, penjagaan, dan pemutusan hubungan kerja dengan sumber daya manusia untuk mencapai sasaran perorangan, organisasi, dan masyarakat. Selanjutnya pemanfaatan sumber daya manusia adalah memperkerjakan pegawai yang berprestasi dan tidak memperkerjakan pegawai yang tidak bermanfaat.<sup>33</sup>

Persamaan skripsi M. Nazar Almasri dengan skripsi ini adalah sama-sama membahas tentang pendidikan dan kinerja sumber daya manusia. Sedangkan perbedaannya adalah skripsi M. Nazar ini menggunakan teori memperdayakan masyarakat atau teori pemberdayaan dengan memanfaatkan potensi yang di miliki. Sedangkan teori yang di gunakan di skripsi ini yaitu teori peran dan manajemen sumber daya manusia yang mana tugas aktif berkontribusi di dalamnya, maksud peran atau tugas dinas pendidikan dan PAUD di kecamatan Muara Bulian.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fitrah yang berjudul “Peran pemerintah daerah dalam Meningkatkan Mutu guru dalam Pendidikan SD” tahun 2017. Konsep pendidikan tidak hanya semata mata

---

<sup>33</sup> M. Nazar Almasri. “Manajemen sumber daya manusia implementasi dalam pendidikan islam” Skripsi. tahun 2016.



untuk menyediakan faktor input saja, akan tetapi proses pendidikan juga harus diperhatikan. Selain itu mutu pendidikan tergantung bagaimana Pemerintah merekrut tenaga pendidik atau calon guru, bukan memandang sistem kekeluargaan, kedekatan, modal yang banyak artinya haruslah berdasarkan kompetensi dan kualitas dari calon guru.<sup>34</sup>

Persamaan Skripsi Muhammad Fitrah dengan skripsi ini adalah sama-sama membahas tentang peran dan mutu guru, yang mana peran aktif mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sama-sama menggunakan teori peran. Sedangkan perbedaannya di dalam skripsi Muhammad Fitrah membahas tentang meningkatkan mutu guru Sekolah Dasar (SD). Sedangkan di skripsi ini membahas tentang peningkatan mutu guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan menggunakan teori peran dan pembangunan dalam meningkatkan mutu guru paud di kecamatan Muara Bulian.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Kristiawan yang berjudul “Peran Dinas Pendidikan Dalam Peningkatan Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Sumber Daya Manusia Indonesia Yang Pandai dan Berakhlak Mulia di Sekolah Dasar Kecamatan Musi Ulu.” tahun 2016. Peran revolusi adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan dan keduanya haruslah berjalan dengan serilas, keduanya menjadi pemecahan masalah yang relatif dalam membentuk pribadi sumber daya manusia yang pandai dan berakhlak,

---

<sup>34</sup> Muhammad Fitrah. “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”. Skripsi Tahun 2017. hlm. 8-12.



revolusi mental dan pendidikan berkarakter di dapat saat pendidikan pertama di dalam kelas.<sup>35</sup>

Perbedaan Skripsi Muhammad Kristiawan dengan skripsi ini adalah yang menjadi obyek peran partisipasi pendidikan karakter dan pembentukan sumberdaya manusia di kecamatan Musi Ulu. Sedangkan saya skripsi ini objek peran adalah peran pemerintah atau tugas dinas pendidikan dalam peningkatan mutu guru PAUD di kecamatan Muara Bulian.

Keempat, Penelitian yang berjudul “Strategi Pengembangan Mutu Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI (studi di Man 1 Muara Bulian)” Muhamad Aidil dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi, mutu dan kinerja guru PAI dalam meningkatkan kinerja guru di kembangkan melalui pelatihan dan diskusi antar guru serta mencapai mutu guru yang bersertifikasi kinerja guru yang lebih baik<sup>36</sup>.

Persamaan skripsi Muhamad Aidil dan Skripsi saya ini adalah sama-sama membahas tentang pendidikan, mutu guru, peningkatan kinerja guru, daerah penelitian sama, teori yang di gunakan yaitu teori pemberdayaan. Sedangkan perbedaan skripsi Muhamad Aidil degan skripsi ini adalah objek yang di teliti berbeda disini ia meneliti di Man 1 kecamatan Muara Bulian.Sedangkan di skripsi ini penelitian di PAUD kecamatan Muara Bulian, teori yang saya gunakan yaitu teori peran dan pembangunan, di mana

<sup>35</sup> Muhammad Kristiawan. “Telaah revolusi mental dan pendidikan karakter dalam pembentukkan sumber daya manusia yang pandai dan berakhlak mulia”.Skripsi Universitas Islam Negeri, 2018.hlm. 4-8.

<sup>36</sup> Muhamad Aidil, “Strategi pengembangan Mutu Guru dalam Menigkatkan kinerja Guru PAI Studi Di Man 1 kecamatn Muara Bulian”. Skripsi, Universitas Islam Negeri STS Jamb, 2008. hlm. 5-8.



di sini yang dimaksud peran yaitu peran dan tugas dinas pendidikan dalam meningkatkan mutu Guru PAUD yang ada di Kecamatan Muara Bulian.

Kesimpulan dari keempat kajian pustaka di atas adalah sama-sama membahas tentang pendidikan, mutu guru, sumber daya manusia, dan juga peran penting pemerintah, yang mana peran di sini diartikan hampir sama yaitu sebagai tugas yang dilakukan oleh orang-orang yang memiliki kedudukan dalam masyarakat untuk mencapai suatu tujuan bersama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## BAB II

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Muara Bulian yaitu Kantor Dinas Pendidikan dan PAUD di Desa Sungai Buluh, Desa Simpang Terusan dan Kelurahan Muara Bulian, kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari. Karena sesuai dengan latar belakang masalah dengan keadaan dilapangan. Alasannya, pemilihan ideal karena di Kecamatan Muara Bulian sampai saat ini masih membutuhkan peningkatan mutu guru pendidikan anak usia dini.

##### 2. Waktu Penelitian

Mengingat, menimbang serta memperhatikan segala kekurangan dan keterbatasan waktu, tenaga, pikiran, moril dan materil pada diri peneliti, maka penelitian ini dibatasi dengan waktu. Waktu dalam penelitian ini adalah 2019/2020.

#### B. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *kualitatif*. Penelitian ini bersifat deskriptif, yang bermaksud memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan, atau gejala-gejala lainnya.<sup>37</sup> Ciri-ciri metode deskriptif adalah memusatkan diri pada masa sekarang dan masalah-masalah yang aktual, dan kemudian data yang dikumpulkan disusun, dijelaskan dan dianalisis

---

<sup>37</sup>Sayuti Una (Ed.), *Pedoman Penulisan Skripsi* (Edisi Revisi), hlm. 32.



## C. Jenis dan Sumber Data

### a. Jenis Data

Dalam upaya merumuskan skripsi ini, penulis melakukan penelitian lapangan, maka sumber data atau informasi yang menjadi data baku peneliti untuk diolah merupakan data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh penulis yang melakukan penelitian tanpa ada perantara.<sup>38</sup> Menurut Hasan data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer didapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer ini antara lain: catatan hasil wawancara, hasil observasi lapangan, dan data-data mengenai informan.<sup>39</sup> Data primer dari peneliti ini adalah data yang berkenaan tentang peran pemerintah dalam peningkatan mutu guru PAUD di kecamatan Muara Bulian berdasarkan Peraturan Daerah No 30 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini.

Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah wawancara sebagai berikut:

- a. Kepala Bidang Pembinaan PAUD dan Non Formal Dinas Pendidikan kabupaten Batang Hari.

<sup>38</sup>Ibid. hlm. 34.

<sup>39</sup>Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cet. Ke 21. (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm. 225.

- b. Kepala Seksi Kelembagaan Sarana dan prasarana di Dinas Pendidikan Kabupaten Batang Hari.
- c. Kepala Seksi Bidang Kurikulum dan Penilaian Dinas Pendidikan Kabupaten Batang Hari.
- d. Kepala dan Guru PAUD di Daarun najah Desa Simpang Terusan Kecamatan Muara Bulian.
- e. Kepala dan Guru di PAUD Kamboja kelurahan Perumnas Kecamatan Muara Bulian.
- f. Kepala dan Guru PAUD Assyifa Desa Sungai Buluh kecamatan Muara Bulian.
2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau sejumlah keterangan yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara. Data ini diperoleh dengan cara mengutip dari sumber lain, sehingga tidak bersifat autentik, karena sudah diperoleh dari tangan kedua, ketiga dan seterusnya.<sup>40</sup>

#### b. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini berupa literature-literature yang mendukung penelitian ini baik berupa Buku, Koran, Majalah, Jurnal maupun tulisan-tulisan lain yang dianggap penting dalam mendukung penelitian ini.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

---

<sup>40</sup> Sayuti Una, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Edisi Revisi, (Jambi: Syari'ah Press IAIN STS, 2014). hlm. 34.



Teknik yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Multi Metode yaitu dengan metode observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumentasi dalam penelitian ini Instrumen pengumpulan data adalah Panduan wawancara, pedoman observasi dan pedoman stdi dokumentasi<sup>41</sup> penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Jadi metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.<sup>42</sup> Menurut Nana Syaodih Sukmadinata Oobservasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data degan jalan menggunakan pengamatan terhadap kekiatan yang berlangsung.<sup>43</sup>

b. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>44</sup> Susan dalam Sugiyono mengemukakan bahwa dengan wawancara, maka peneliti akanmengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang rekrutmen dalam

---

<sup>42</sup> Burhan Bungin, “*Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*”. (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 118.

<sup>43</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, “*Metode Penelitian Pendidikan*”. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.220.

<sup>44</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke 21. (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 231.

menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan dengan informan sebagai berikut:

1. Kepala Bidang Pembinaan PAUD dan Non Formal Dinas Pendidikan kabupaten Batang Hari.
2. Kepala seksi Kelembagaan Sarana dan prasarana di Dinas Pendidikan Kabupaten Batang Hari.
3. Kepala Seksi Bidang Kurikulum dan Penilaian Dinas Pendidikan Kabupaten Batang Hari.
4. Kepala dan Guru PAUD di Daarun najah Desa Simpang Terusan Kecamatan Muara Bulian.
5. Kepala dan Guru di PAUD Kamboja kelurahan Perumnas Kecamatan Muara Bulian.
6. Kepala dan Guru PAUD Assyifa Desa Sungai Buluh kecamatan Muara Bulian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi,



peratran, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>45</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh atau mendapatkan data-data yang mendukung penelitian di antaranya Kantor Dinas Pendidikan dan Sekolah PAUD yang ada di Kecamatan Muara Bulian.

#### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan tentunya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisa data model induktif, yaitu analisa yang dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

##### a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pengumpulan yang diperoleh dari lapangan baik berupa arsip-arsip, dokumen, gambar-gambar dan lainnya. Kemudian diperiksa kembali dan diatur untuk diurutkan.

---

<sup>45</sup>Ibid, hlm. 240.



## b. Reduksi Data

Reduksi data adalah merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data yang didapatkan dari catatan tertulis dilapangan. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>46</sup>

## c. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan

<sup>46</sup>Sugiyono, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D*, 2014.hlm. 247.



memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>47</sup>

d. Verifikasi Data

Langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>48</sup>

## F. Sistematika Penulisan

Agar penulis skripsi tidak keluar dari pembahasan, maka penulis membuat sistematika penulisan yang akan menjadi panduan dalam penulisan skripsi ini dan menjadi ringkasan dalam pembahasan-pembahasan yang ada didalam bab nya sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan. Bab ini pada hakikatnya menjadi pijakan bagi penulis skripsi. Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teori dan tinjauan pustaka.

BAB II : Merupakan bab yang membahas mengenai metode penelitian yang didalamnya membahas tentang jenis penelitian, pendekatan

<sup>47</sup>Sugiyono, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D* 2014.hlm. 249.

<sup>48</sup>Sugiyono, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D* 2014 hlm. 252.



penelitian, jenis dan sumber data, instrument pengumpulan data, teknis analisis data, serta sistematika penulisan dan jadwal penelitian.

BAB III : Merupakan bab yang memuat gambaran umum lokasi penelitian.

BAB IV : Berisi tentang pembahasan dan hasil dari penelitian, yang akan menjawab rumusan masalah yang ada di dalam penelitian ini, tentang Peran Pemerintah Dalam Peningkatan Mutu pendidikan PAUD di Kecamatan Muara Bulian.

BAB V : Berisi tentang penutupan yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran serta dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran dan curriculum vitae. Kesimpulan ditarik dari pembuktian dan uraian yang telah ditulis terdahulu dan berkaitan erat dengan pokok masalah. Kesimpulan bukan resume dari apa yang ditulis dahulu melainkan kesimpulan adalah jawaban masalah dari data yang diperoleh.

## G. Jadwal Penelitian

Untuk memudah peneliti dalam melakukan penelitian di lapangan, maka penulis menyusun agenda secara sistematis yang terlihat pada tabel jadwal penelitian sebagai berikut:



Tabel 1.2

## Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2019/2020																				
		Agustus				September				Oktober				November				Desember				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Pengajuan Judul		x																			
2.	Pembuatan Proposal				x	x	x															
3.	Perbaikan Proposal dan Seminar						x															
4.	Surat Izin Riset					x	x															
5.	Pengumpulan Data								x	X	x											
6.	Pengolahan dan Analisis Data										x	x										
7.	Pembuatan Laporan																					
8.	Bimbingan dan Perbaikan											x	x	x	x							
9.	Agenda dan Ujian Skripsi														x							
10.	Perbaikan dan Penjilidan																x	x	x	x		x



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

### BAB III

#### GAMBARAN UMUM LOKASI DAN OBYEK PENELITIAN

##### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Kecamatan Muara Bulian

Kabupaten Batanghari dibentuk pada 1 Desember tahun 1948 melalui Peraturan Komisaris Pemerintah Pusat di Bukit Tinggi Nomor 81/Kom/U, tanggal 30 Nopember tahun 1948 dengan pusat pemerintahannya di Kota Jambi. Pada tahun 1963, Pusat pemerintahan daerah ini dipindahkan ke Kenali Asam, 10 km dari Kota Jambi. Kemudian pada tahun 1979, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 1979, ibu kota kabupaten yang terkenal kaya akan hasil tambang ini pindah dari Kenali Asam ke Muara Bulian, 64 km dari Kota Jambi sampai saat ini.<sup>49</sup>

Pemekaran pertama, Batanghari yang ada sekarang mengalami dua kali pemekaran, awalnya kabupaten yang berada di Sumatra Bagian Tengah ini berdasarkan UU No. 7 Tahun 1965 dimekarkan menjadi dua daerah Tingkat II yaitu Kabupaten Batanghari yang saat itu ibu kotanya Kenali Asam dan v beribu kota Kuala Tungkal. (Yang kemudian dimekarkan menjadi Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur).Pemekaran kedua, Dalam perkembangannya, sejalan dengan era reformasi dan tuntutan Otonomi Daerah, kabupaten yang dibelah sungai Batanghari ini sesuai dengan UU No. 54 Tahun 1999, kembali dimekarkan menjadi dua kabupaten yaitu Batanghari dengan Ibu kota Muara Bulian

---

<sup>49</sup>Observasi Peneliti tentang Sejarah Kecamatan Muara Bulian di Kantor Camat Muara Bulian. Rabu, 11 Maret 2020.

dan Muaro Jambi ibu kotanya di Sengeti. Saat ini Kabupaten Batang Hari memiliki luas wilayah 5.804,83 Km Bujur sangkar dengan penduduk Sampai Desember 2010 berjumlah 241.334 jiwa tersebar di 8 Kecamatan atau 100 Desa dan 13 Kelurahan.<sup>50</sup>

## 2. Visi dan Misi Kecamatan Muara Bulian

### a. Visi

Visi adalah cara pandang jauh kedepan kemana instansi pemerintah harus dibawa agar dapat eksis, antisipatif, dan inovatif, visi juga sebagai suatu gambaran yang memandang keadaan masa depan yang diinginkan oleh instansi pemerintah. Visi Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batanghari adalah Menjadikan Kecamatan Muara Bulian Maju, Adil Dan Sejahtera Berlandaskan Ketaqwaan.<sup>51</sup>

### b. Misi

Misi merupakan penjabaran dari Visi, dimana Misi harus seiring dan searah dengan Visi yang sudah ditetapkan, sehingga tujuan dari Visi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik. Untuk mencapai Visi tersebut telah ditetapkan Misi-misi yang harus diemban atau dilaksanakan oleh Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batanghari yaitu:

- a. Mengoptimisasi Pengelolaan Pembanguna Daerah di Kecamatan.
- b. Mengimplementasikan nilai-nilai keagamaan ditengah masyarakat.<sup>52</sup>

<sup>50</sup>Observasi Peneliti tentang Sejarah Kecamatan Muara Bulian di Kantor Camat Muara Bulian. Rabu, 11 Maret 2020.

<sup>51</sup>Dokumentasi Data Kantor Camat Muara Bulian, Kabupaten Batang Hari. Rabu, 11 Maret 2020.

<sup>52</sup>Dokumentasi Data Kantor Camat Muara Bulian, Kabupaten Batang Hari. 2016.-2020

### 3. Letak Geografis

Muara Bulian adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Batanghari Jambi, Indonesia yang dilalui oleh sungai yang bernama Batang Hari. Muara Bulian merupakan Ibu kota Kabupaten Batanghari, dengan jarak dari Kota Jambi  $\pm$  60 Km. Dengan luas wilayah 417,97 km<sup>2</sup>, dan kepadatan 132 jiwa/km<sup>2</sup>.<sup>53</sup>

Tabel 1.3  
Jarak Tempuh Masing-Masing Desa Dengan Ibu Kota Kecamatan Tahun 2016-2020<sup>54</sup>

No.	Desa/Kelurahan	Jarak Tempuh
1.	Singkawang	8 km
2.	Kilangan	12 km
3.	Rantau Puri	6 km
4.	Sungai Buluh	15 km
5.	Muara Bulian	11 km
6.	Sridadi	7 km
7.	Tenam	13 km
8.	Simpang Terusan	10 km
9.	Pasar Terusan	9 km
10.	Napal Sisik	6 km
11.	Malapuri	4 km
12.	Olak	5 km
13.	Teratai	12 km
14.	Bajubang Laut	14 km
15.	Sungai Baung	8 km
16.	Aro	7 km
17.	Muara Singoan	11 km
18.	Rengas Condong	9 km
19.	Pasar Baru	10 km
20.	Rambahan	6 km
21.	Pelayangan	7 km

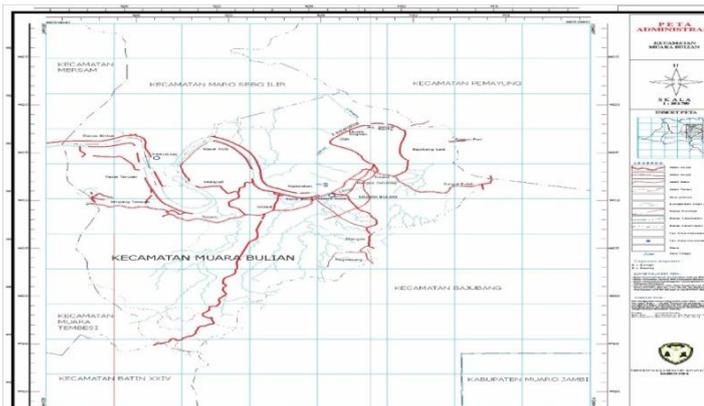
<sup>53</sup>Dokumentasi Data Kantor Camat Muara Bulian, Kabupaten Batang Hari. Tahun 2016-2020

Adapun batas wilayah kecamatan Muara Bulian sebagai berikut:

- a) Sebelah Timur berbatas dengan Kecamatan Pemayung
- b) Sebelah Utara berbatas dengan Kecamatan Bajubang
- c) Sebelah Barat berbatas dengan Kec.Ma. Tembesi dan Kec.Maros Sebo Ilir
- d) Sebelah Selatan berbatas dengan Kecamatan Maros Sebo Ilir dan Kecamatan Pemayung.<sup>55</sup>

**Gambar 1.1**

**Peta Wilayah Kecamatan Muara Bulian Tahun 2016-2020<sup>56</sup>**



#### 4. Keadaan Demografi

Jumlah Penduduk adalah setiap orang yang menjadi pribadinya sendiri maupun menjadi anggota keluarga, warga Negara maupun anggota masyarakat yang memiliki tempat tinggal disuatu wilayah Negara tertentu. Jumlah Penduduk Kecamatan Muara Bulian 62.434 Jiwa, dengan perbandingan laki-laki 31.632 dan Perempuan 30.802.

<sup>55</sup>Dokumentasi Data Kantor Camat Muara Bulian, Kabupaten Batang Hari. Tahun 2016-2020

<sup>56</sup>Dokumentasi Data Kantor Camat Muara Bulian, Kabupaten Batang Hari. Tahun 2016-2020

## 5. PAUD Di Kecamatan Muara Bulian

**Tabel 1.4**  
**Daftar PAUD Di Kecamatan Muara Bulian<sup>57</sup>**

NO	Nama Sekolah PAUD	ALAMAT
1	Daarun Najah	Simpang Terusan
2	Assyfhah Desa	Sungai Buluh
3	Kamboja	Muara Bulian
4	Darul aufa	Sungai Buluh
5	Kemuning	----
6	Miftahul huda	Sri Dadi
7	Tepadu ummi	Teratai
8	Terpadu Radatul Ulum	Muaro Singoan
9	Permata Bunda	Rengas Condong
10	Nurul Huda	Napal Sisik
11	Darul Qur'an	Sri Dadi
12	Negeri Pembina	Muara Bulian
13	Melati	---
14	Harapan Bunda	Tenam
15	Kasih Ibu	Olak
16	Islamiah	-----
17	Trio Batang Hari	Sri Dadi
18	Safari BPLS Jambi	Rengas Condong
19	Mawar	Pasar Terusan
20	Buah Hati	-----
21	Pelangi	Pasar Terusan
22	Azzahran	Sungai Baung
23	Al-iklas	Singkawang
24	Al-hidayah	Pelayangan Rambahan
25	Azzahra Batang Hari	-----
26	Senyum Ibu	Aro
27	Hidayatul tulip	-----
29	Bina Mandiri	Malaparii
30	Serentak Bakregam	Rengas condong

<sup>57</sup>Dokumen data web dinas pendidikan, kabupaten Batang hari. Tahun 2016-2020

## B. Gambaran Umum Obyek Penelitian

### 1. Sejarah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batang Hari

Berdasarkan wawancara bersama bapak Riyan S.Pd. selaku Seksi Sejarah dan Tradisi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batang hari merupakan unsur pemerintah kabupaten batang hari yang diberikan tanggung jawab dibidang pendidikan yang dipimpin oleh seorang kepala dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Batang Hari Nomor 3 tahun 2008. Pada awal berdirinya dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten Batang Hari sebelum tahun 2000 berdirinya dinas ini bergabungnya antara dinas kabupaten dan kandep pada tahun 2001 menjadi dinas pendidikan dan kebudayaan ini setelah otonomi daerah pada tahun 2001 itu.

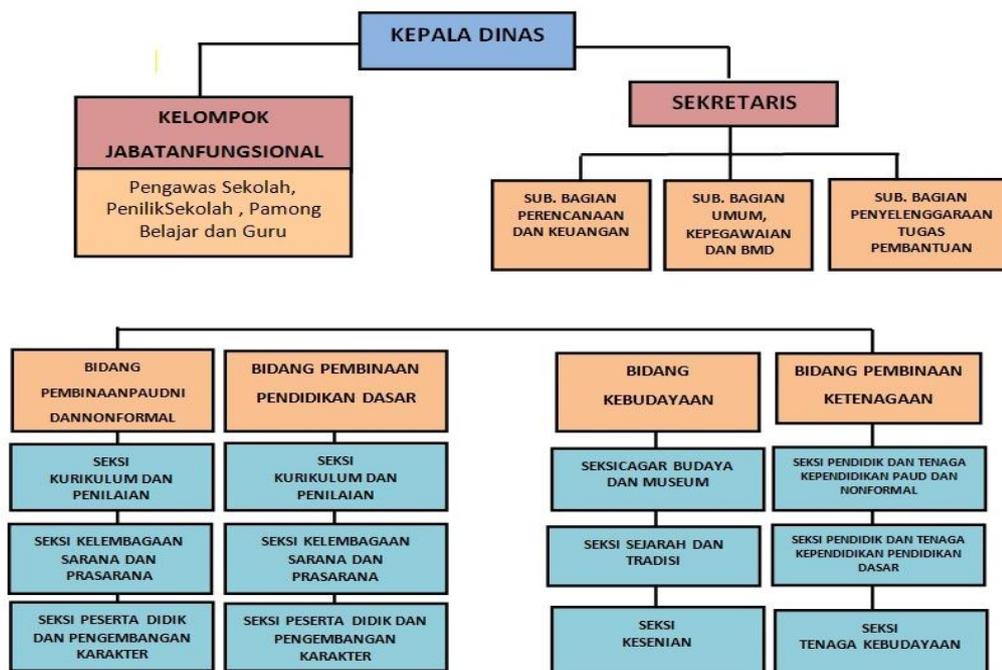
Pada zaman dahulu sebelum bergabungnya dua instansi dinas pendidikan ini dahulu khusus menangani pendidikan sekolah dasar yang bernama PDK (Pendidikan Dasar dan Kebudayaan) setelah menjadi bergabung menjadi satu berubahlah namanya menjadi PDK (Dinas Pendidikan dan Kebudayaan). Setelah otonomi daerah Dinas Pendidikan dipimpin oleh Dr. Samawi Ibrahim selaku Kepala Dinas yang pertama kali. Dari tahun 2001 berdirinya dinas pendidikan dan kebudayaan sampai saat ini telah berganti pemimpin sebanyak 6 kali.<sup>58</sup>

<sup>58</sup>Wawancara dengan Bapak Riyan. S.Pd selaku Seksi Sejarah dan Tradisi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batang Hari, pada tanggal 07 Juli 2020.

## 2. Sturktur Organisasi

Bagan 1.1

### Struktur Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Batang Hari<sup>59</sup>



## 3. Visi dan Misi Dinas Pendidikan

### a. Visis

Untuk mendukung Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Batang Hari Tahun 2016-2021 serta mempertimbangkan kondisi dan permasalahan, tantangan serta peluang yang ada dibidang Pendidikan dan Kebudayaan, maka dirumuskanlah Visi dan Misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batang Hari sebagai berikut: “Terwujudnya Layanan Pendidikan yang Merata

<sup>59</sup> Dokumentasi Dinas Pendidikan Kabupaten Batang Hari 2016-2021



dan Berkualitas untuk Mewujudkan Insan Batang Hari Bertaqwa, Cerdas dan Berkarakter<sup>60</sup>.

#### b. Misi

Misi adalah tugas yang diemban dan ingin diwujudkan oleh Instansi sebagai penjabaran atas visi yang ditetapkan dengan pernyataan misi diharapkan seluruh aparatur dan pihak pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan mengenal eksistensi serta peranan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batang Hari dalam penyelenggaraan pemerintahan. Untuk mewujudkan visi sebagaimana yang telah ditetapkan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batang Hari menetapkan Misi sebagai berikut:

- a) Meningkatkan akses layanan pendidikan.
- b) Meningkatkan mutu layanan pendidikan.
- c) Meningkatkan apresiasi terhadap budaya dan nilai-nilai kearifan lokal.<sup>61</sup>

#### C. Sejarah PAUD Daarun Najah Di Desa Simpang Terusan

Berdasarkan wawancara bersama ibu Neni S.Pd.Aud Selaku Kepala PAUD Daarun Najah Desa Simpang Terusan. Awal Berdirinya PAUD Daarun Najah Di Desa Simpang Terusan pada tahun 2008, PAUD ini berdiri ialah hasil musyawarah dan toko-toko masyarakat yang di pimpin oleh bapak zainal Abidin selaku tokoh masyarakat pada masa itu. Berhubung di daerah Desa Simpang Terusan belum ada PAUD yang berdiri, PAUD yang ada

<sup>60</sup>Dokumentasi Data Visi dan Misi Dinas Pendidikan, Kabupaten Batang Hari. Tahun 2016-2021.

<sup>61</sup>Dokumentasi Data Visi dan Misi Dinas Pendidikan, Kabupaten Batang Hari. Tahun 2016-2021.

terdekat dari Desa Simpang Terusan berjarak Sekitar 8 km yang terletak di Desa Sridadi. Oleh karena itu banyak masyarakat yang enggan mengantarkan anak-anaknya untuk bersekolah PAUD di karenakan faktor jarak tempuh yang lumayan jauh dan cukup memakan Waktu. Melihat kondisi ini bapak zainal abidin mempunyai inisiatif untuk menghibahkan sebagian tanahnya untuk membangun PAUD Daarun Najah di Desa Simpang Terusan. Dan hasil musyawarah pada waktu itu di tunjukkanlah kepala PAUD pada saat itu ialah Ibu Sartini S,Pd pada tahun 2015 belia wafat dan diganti oleh ibu NENI S.Pd.AUDhingga sekarang.PAUD Daarun Najah memiliki Sekitar 4 orang tenaga pendidik terdiri dari Guru inti, Guru Pendamping, dan Guru Pendamping muda memiliki peserta didik yang terdaftar 45 Anak, Tetapi yang aktif sekitar kurang lebih 28 Anak.<sup>62</sup>

### 1. Visi

Mewujudkan insan yang berkualitas,cerdas,cakap, terampil, beriman dan berakhlak mulia.

### 2. Misi

- Menyelenggarakan Pendidikan Anak Usia Dini sesuai degan usia tumbuh kembang Anak
- Membangun suasana yang menyenangkan Adil, Kreatif, dan berkesan bagi Pembentukan Kepribadian Anak.
- Menciptakan dasar Perkembangan Pertumbuhan Anak, sikap, keterampilan dan daya cipta untuk melanjutkan ke jenjang npendidikan selanjutnya.

---

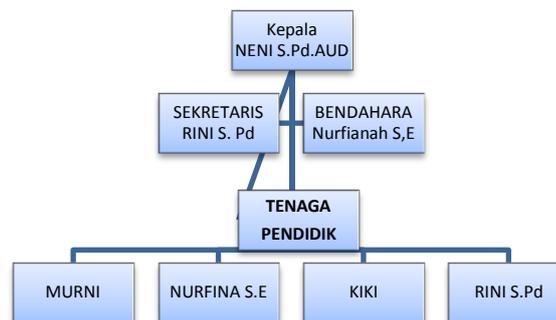
<sup>62</sup>wawancara bersama ibu Neni S.Pd.Aud Selaku Kepala PAUDDesa Simpsng Terusan, Pada tanggal 8 Juli 2020



## Bagan 1.2

### Struktur Organisasi

#### Pendidikan Anak Usia Dini Daarun Najah Desa Simpang Terusan Kec. Muara Bulian Tahun 2018/2020



#### D. Sejarah PAUD ASSYFAH di Desa Sungai Buluh

Berdasarkan wawancara bersama ibu LELY S.Pd.AUD selaku kepala PAUD ASSYFAH Desa SungaiBuluh.

Awal berdirinya PAUD ASSYFAH di Desa Sungai buluh pada tahun 2010, didirikan Oleh Ibu Evi dan juga hasil musyawarah dan toko-toko masyarakat yang di pimpin oleh kepala Desa setempat selaku tokoh masyarakat pada masa itu. Berhubung di daerah Desa Sungai Buluh belum ada PAUD yang berdiri, PAUD yang ada terdekat dari Desa Sungai Buluh berjarak Sekitar 6 km yang terletak di Desa Teratai. Oleh karena itu banyak masyarakat yang enggan mengantarkan anak-anaknya untuk mengenyam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di karenakan faktor jarak tempuh yang lumayan jauh dan cukup memakan Waktu. Melihat kondisi ini ibu Evi mempunyai inisiatif untuk menghibahkan sebagian tanahnya untuk membangun PAUD ASSYFAH di Desa Sungai Buluh. Dan hasil musyawarah pada waktu itu di tunjukkanlah kepala PAUD pada saat itu ialah Ibu Evi S,Pd.AUD sendiri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

yang mengolah PAUD ASSYFAH dari tahun 2010 hingga 2016 hingga beliau sakit dan diganti oleh ibu LELY S.Pd.AUD hingga sekarang.<sup>63</sup>

PAUD memiliki Sekitar 5 orang tenaga pendidik terdiri dari Guru inti, Guru Pendamping, dan Guru Pendamping muda

Memiliki Peserta didik yang terdaftar 45 Anak, Tetapi yang aktif sekitar kurang lebih 30 Anak.

### VISI

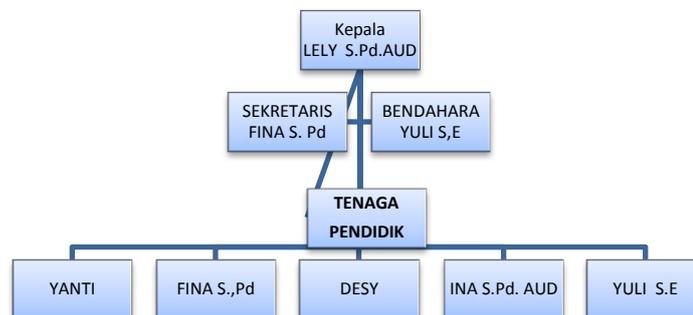
“Takwa Sehat Cerdas Ceria”

### Misi

- Menyelenggarakan Pendidikan Anak Usia Dini sesuai dengan usia tumbuh kembang Anak
- Membangun suasana Adil, Kreatif, dan berkesan bagi Pembentukan Kepribadian Anak.
- Menciptakan dasar Perkembangan Pertumbuhan Anak,
- sikap keterampilan dan daya cipta untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya.

### Bagan 1.3

#### STRUKTUR ORGANISASIPAUD ASSYFAH DESA SUNGAI BULUH KEC. MUARA BULIAN TAHUN 2018/2020



<sup>63</sup>wawancara bersama ibu LELY S.Pd.AUD selaku kepala PAUDASSYFAH Desa Sungai Buluh, Kecamatan Muara Bulian, Pada Tanggal 8 Juli 2020

## E. Sejarah PAUD Kamboja di Kel. Muara Bulian

Berdasarkan wawancara bersama ibu INA S.Pd.AUD selaku kepala PAUD Kamboja Kelurahan Muara Bulian.

Awal berdirinya PAUD Kamboja di Kelurahan Muara Bulian pada tahun 2008, didirikan Oleh Ibu Susi selaku pemilik yayasan dan pemilik Tanah dan juga hasil musyawarah dan toko-toko masyarakat yang di pimpin oleh Bapak Sani dan Ibu Evi selaku tokoh masyarakat pada masa itu. Berhubung masih Sedikitnya PAUD-PAUD yang berdiri pada saat itu, PAUD yang ada terdekat berjarak Sekitar 5 km yang terletak di rengas condong dan pasar Keramat tinggi. Oleh karena itu banyak masyarakat yang enggan mengantarkan anak-anaknya untuk mengenyam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di karenakan faktor jarak tempuh yang lumayan jauh dan cukup memakan Waktu. Melihat kondisi ini ibu susi mempunyai inisiatif untuk menghibahkan sebagian tanahnya untuk membangun PAUD Kamboja di Kelurahan Muara Bulian. Dan hasil musyawarah pada waktu itu di tunjukkanlah kepala PAUD pada saat itu ialah Ibu Susi S,Pd.AUD sendiri yang mengolah PAUD Kamboja dari tahun 2008 hingga 2014 hingga beliau wafat dan diganti oleh ibu Ina S.Pd.AUD hingga sekarang.<sup>64</sup>

PAUD memiliki Sekitar 6 orang tenaga pendidik terdiri dari Guru inti, Guru Pendamping, dan Guru Pendamping muda. Memiliki Peserta didik yang terdaftar 50 Anak, Tetapi yang aktif sekitar kurang lebih 30 Anak.Dibagi Menjadi dua bagian TPA (Tempat Penitipan Anak) dan KB (Kelompok Bermain). Memiliki 4 ruangan 1 kantor guru 3 ruang kelas Sesuai Usia Anak.

### VISI

“Mencerdaskan Insan Takwa Beriman dan Cerdas ”

### Misi

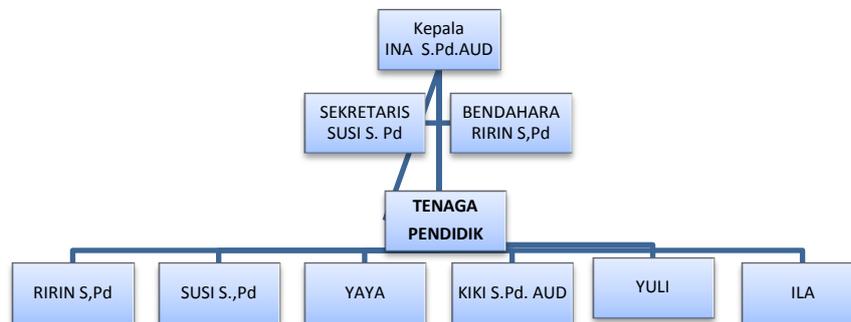
- Menyelenggarakan Pendidikan Anak Usia Dini sesuai degan usia tumbuh kembang Anak

<sup>64</sup>wawancara bersama ibu INA S.Pd.AUD selaku kepala PAUD Kamboja Kel.Muara Bulian Pada Tanggal 8Juli 2020.

- Membangun kriteria Adil, Kreatif, dan berkesan bagi Pembentukan Kepribadian Anak.
- Menciptakan dasar Perkembangan Pertumbuhan Anak

### Bagan 1.4

#### Struktur Organisasi PAUD Kamboja Kel. Muara Bilian Kec. Muara Bulian Tahun 2018/2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## BAB IV

### PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Peran Pemerintah Dalam Peningkatan Mutu Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Muara Bulian

Dalam upaya peningkatan kualitas kehidupan bangsa, kualitas sumber daya manusia menjadi salah satu aspek penting yang harus diperhatikan. Kehidupan dapat menjadi lebih baik apabila sumber daya manusia berkualitas. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas salah satunya adalah melalui pendidikan sejak dini. Institusi pendidikan sejak dini menjadi kunci dari peradaban bangsa. Oleh karena itu, peran guru menjadi bagian yang sangat penting dalam peningkatan mutu sumber daya manusia. Guru merupakan tenaga profesionalitas yang melakukan tugas pokok dan fungsi untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan, skill, mental dan akhlak sejak dini. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesionalitas dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>65</sup>

Sebagai pemerintah daerah, daerah wajib memfasilitasi atau memenuhi kebutuhan guru, sebagaimana dalam pasal 24 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia “Pemerintah kabupaten/kota wajib memenuhi

---

<sup>65</sup>George S. Marrison. “Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Jurnal.(Jakarta Indeks, 2020).hlm. 4.

kebutuhan guru, baik dalam jumlah, kualifikasi akademik, maupun dalam kompetensi secara merata untuk menjamin keberlangsungan pendidikan dasar dan pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal sesuai dengan kewenangan.

## 1. Pemerataan Akses Guru PAUD

Pemerataan dan perluasan akses pendidikan diarahkan pada upaya memperluas daya tampung satuan pendidikan serta memberikan kesempatan yang sama bagi semua peserta didik dari berbagai golongan masyarakat yang berbeda baik secara sosial, ekonomi, gender, lokasi tempat tinggal dan tingkat kemampuan intelektual serta kondisi fisik. Kebijakan ini ditujukan untuk meningkatkan kapasitas penduduk Indonesia untuk dapat belajar sepanjang hayat dalam rangka peningkatan daya saing bangsa di era global, serta meningkatkan peringkat Indeks Pembangunan Manusia (IPM) hingga mencapai posisi sama dengan atau lebih baik dari peringkat IPM.<sup>66</sup>

Berdasarkan perihal diatas peneliti mewawancarai Bapak Sugiyanto, S.Pd. Selaku Kabid Pembinaan PAUD dan Non Formal Dinas Pendidikan Kabupaten Batang Hari sebagai berikut:

“Jadi peran Pemerintah dalam meningkatkan mutu guru PAUD yaitu dengan memberikan pemerataan akses, baik berupa sistem pengajaran maupun fasilitas yang didapat.dengan pemerataan akses ini diharapkan memberikan rasa adil dan nyaman bagi guru PAUD yang ada di Kecamatan Mura Bulian. Selanjutnya yaitu Pemerintah meningkatkan kualitas layanan pendidikan anak usia dini menjadi salah satu prioritas pembangun pendidikan nasional. Kami Pemerintah dalam hal ini Dinas Pendidikan Kabupaten Batang Hari mendorong

<sup>66</sup> Laelatul Istiqomah, *Tiga Pilar Kebijakan Pemerintah Dalam Pembinaan Paud*. Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. Volume.1 No. 2.Juni 2016.hlm. 60.



kepada seluruh jajaran untuk memajukan pendidikan khususnya Pendidikan Anak Usia Dini dibantu dengan kualitas guru PAUD yang sesuai dengan turan yang berlaku”.<sup>67</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas bersama Bapak Dwi Wasto Asmi, S.IP. selaku Kepala Seksi Kelembagaan, Sarana dan Prasarana di Dinas Pendidikan Kabupaten Batang Hari maka dapat dicermati bahwa mengingat pentingnya PAUD tersebut pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk mengatur implementasinya agar dapat dilakukan secara optimal, kebijakan yang dikeluarkan berada dalam tatanan diskriptif (apa adanya), preskriptif (apa yang seharusnya) dan normative (menjunjung tinggi norma-norma). Menurut analisis peneliti pemerataan akses terhadap guru PAUD akan mempengaruhi terhadap kualitas Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Karena Guru PAUD akan sangat memberikan dampak positif dalam memberikan pengajaran jika hak-hak mereka disamarakan. Karena alasannya adalah ketika anak menginjak usia dini berbagai pertumbuhan dan perkembangan mulai dan sedang berlangsung, seperti perkembangan fisiologik, bahasa, motorik, kognitif. Perkembangan ini akan menjadi dasar bagi perkembangan anak selanjutnya. Oleh karena itu, perlu dukungan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan potensi yang dimiliki anak usia dini.<sup>68</sup>

Selanjutnya peneliti mewawancarai Bapak Dwi Wasto Asmi, S.IP. selaku Kepala Seksi Kelembagaan, Sarana dan Prasarana di Dinas Pendidikan Kabupaten

<sup>67</sup>Wawancara bersama Bapak Sugiyanto, S.Pd. Selaku Kabid Pembinaan PAUD dan Non Formal Dinas Pendidikan Kabupaten Batang Hari. Pada Tanggal 07 Juli 2020.

<sup>68</sup> Analisis peneliti tentang pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pada Tanggal 07 Juli 2020.





Batang Hari mengenai pemerataan akses Paud di Kecamatan Muara Bulian sebagai berikut:

“Sarana dan prasarana untuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) itu dikelola oleh Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah setempat. Dari fasilitas yang telah diberikan pemerintah daerah haruslah dikelola dengan baik oleh setiap desa demi menciptakan kualitas dan mutu sarana dan prasarana dalam menunjang kualitas pendidikan dan mutu guru pendidikan anak usia dini. Pemerintah telah membangun gedung dan taman bermain bagi anak-anak PAUD demi menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini, terutama Kecamatan Muara Bulian say arasa Pemerintah telah memberikan akses pendidikan anak usia dini yang merata karena setiap desa telah dibangun PAUD”.<sup>69</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat dipahami bahwa mutu pendidikan anak usia dini dimulai dengan pemerataan akses PAUD khususnya di Kecamatan Muara Bulian. Pemerintah telah memberikan sarana dan prasarana PAUD yang merata, dalam hal ini berarti Pemerintah sudah memberikan akses yang merata kepada seluruh PAUD agar memudahkan guru dalam memberikan pelajaran kepada anak usia dini. Memang tidak bisa dipungkiri bahwa masih ada sarana dan prasarana PAUD yang belum maksimal dikarenakan berbagai faktor, baik faktor tata letak lokasi desa yang jauh dengan Ibu Kota Kecamatan sehingga ada beberapa akses yang susah dijangkau diantaranya jaringan internet, serta fasilitas lainnya. Sehingga guru kurangbisa memaksimalkan fasilitas yang ada untuk mengajar. Misalkan di Desa Bajubang Kecamatan Muara Bulian, dikarenakan desa tersebut letaknya lumayan jauh dengan Ibu Kota sehingga fasilitas PAUD nya berbeda dengan

<sup>69</sup>Wawancara bersama Bapak Dwi Wasto Asmi, S.IP. selaku Kepala Seksi Kelembagaan, Sarana dan Prasarana di Dinas Pendidikan Kabupaten Batang Hari. Pada Tanggal 07 Juli 2020.

Paud yang berada di Ibu Kota. Menurut peneliti pemerintah dalam hal ini Dinas Pendidikan, kedepannya harus lebih memperhatikan dan mengevaluasi mengenai pemerataan akses dan sarana prasarana PAUD ini. Sehingga tidak menimbulkan kecemburuan sosial ditengah masyarakat dan kesenjangan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Mengingat masa usia dini sangat penting untuk diperhatikan dan dikembangkan dalam proses pertumbuhan anak.<sup>70</sup>

## 2. Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing

Peningkatan mutu guru PAUD berkaitan erat dengan standar PAUD dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 tentang standar pendidikan PAUD, yang mencakup standar tingkat pencapaian perkembangan, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar isi proses dan penilaian, serta standar sarana dan prasarana pengelolaan dan pembiayaan, sedangkan untuk nonformal pemerintah telah mengeluarkan kebijakan tentang Menu Pembelajaran Generik PAUD kebijakan-kebijakan tersebut dapat terlaksana dengan baik apabila disosialisasikan kepada berbagai pihak secara profesional, serta adanya hubungan dan kerjasama yang harmonis antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, dalam hal ini pemerintah daerah juga telah mengeluarkan kebijakan dalam pengaturan penerimaan peserta didik dan penyelenggaraan pendidikan. Peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing di masa depan diharapkan dapat memberikan dampak bagi perwujudan eksistensi manusia

<sup>70</sup> Observasi penulis tentang sarana dan prasarana PAUD di Kecamatan Muara Bulian. Pada Tanggal 07 Juli 2020.



dan interaksinya sehingga dapat hidup bersama dalam keragaman sosial dan budaya.<sup>71</sup>

Berkaitan dengan penjelasan diatas maka selanjutnya peneliti mewawancarai Bapak Suhalik, S.Pd selaku Kepala Seksi Kurikulum dan Penilaian mengenai peningkatan mutu guru pendidikan anak usia dini di Kecamatan Muara Bulian sebagai berikut:

“Kalau kita ingin mutu atau kualitas Guru Pendidikan Anak Usia Dini bagus, maka masyarakat juga harus ikut membantu terutama keluarga dari anak-anak PAUD tersebut. Harus membimbing dan mengajarkan serta menerapkan apa yang telah dipelajari oleh anak-anaknya meskipun hanya pengetahuan dasar saja. sekaligus menerapkannya dirumah, selain itu yang terpenting adalah kualitas dari gurunya, kualitas bisa dilihat dari latar belakang pendidikan guru PAUD tersebut”.<sup>72</sup>

Selanjutnya penulis mewawancarai Ibu Nini, S.Pd, salah satu guru PAUD daarun Najah Desa Simpang Terusan Kecamatan Muara Bulian mengenai metode pembelajaran dan latar belakang pendidikan guru PAUD sebagai berikut:

“Kalau disini, ada 3 kelas dengan guru berjumlah 3 orang. misalkan pembagian satu klompok 8 orang terdiri dari umur 2 tahun ya 2 tahun semuanya. Kalau yang umur 3 tahun ya 3 tahun semua, begitu juga seterusnya, Tetapi terkadang juga ada yg dicampur. Kalau saya sendiri Sarjana Srata 1 tetapi saya bukan sarjana jurusan PAUD. Rata-rata guru yang ada disini semua sarjana tetapi bukan sarjana PAUD juga. Iya benar, dalam Perbup Nomor 30 tahun 2017 ditetapkan harus sarjana PAUD tetapi pada zaman saya dulu sarjana pendidikan PAUD belum sebanyak sekarang dulu masih susah yang sarjana PAUD jadi

<sup>71</sup> Laelatul Istiqomah, *Tiga Pilar Kebijakan Pemerintah Dalam Pembinaan Paud*. Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. Volume.1 No. 2. Juni 2016. hlm. 60.

<sup>72</sup> Wawancara bersama Bapak Suhalik, S.Pd selaku Kepala Seksi Kurikulum Dinas Pendidikan Kab, Batang Hari. Pada Tanggal 07 Juli 2020.

dikit sekali minat orang untuk menjadi guru PAUD makanya pemerintah menerima setidaknya S1".<sup>73</sup>

Selanjutnya peneliti mewawancarai Ibu Eka, Selaku Guru PAUD Kamboja Kelurahan Muara Bulian sebagai berikut:

“Jumlah guru yang ada di masing-masing PAUD yang ada di Kecamatan Muara Bulian ini beragam tergantung banyaknya anak didik yang mereka punya. Seperti di PAUD Kambojo yang memiliki 3 Kls setiap kls di bagi menurut umur, dengan jumlah anak didik kurang lebih 45 anak yang terdaftar di PAUD tersebut, tetapi biasanya yang aktif bisa di bilang kurang lebih sekitar 40-30 anak, memiliki sekitar 6 Guru yang terdiri dari Guru inti berjumlah 2 orang. Guru Pendamping berjumlah 2 orang, sedangkan Guru Pendamping Muda Berjumlah 1 orang”<sup>74</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat dicermati bahwa masih banyak guru PAUD yang belum sesuai dengan bidangnya, khususnya di Kecamatan Muara Bulian. Dengan demikian, tentu akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran baik teori maupun praktek terhadap anak-anak PAUD. Menurut peneliti Perbup Nomor 30 tahun 2017 itu sudah mengatur bahwa seorang guru PAUD haruslah sesuai dengan jurusan pendidikannya. Melihat realita di lapangan bahwa masih sangat banyak guru PAUD yang belum sesuai dengan bidangnya, maka peneliti memberikan dorongan kepada Pemerintah dalam hal ini Dinas Pendidikan Kabupaten Batang Hari untuk meninjau kembali aturan tersebut dan mengimplementasikannya kepada

<sup>73</sup>Wawancara dengan Ibu Nini, S.Pd. salah satu guru Paud daerah najah , Desa terusan Mulia Kecamatan Muara Bulian. Pada Tanggal 02 Juli 2020.

<sup>74</sup>Wawancara bersama Bapak Suhalik, S.Pd selaku kepala seleksi kurikulum Dinas Pendidikan Kabupaten Batang Hari. Pada tanggal 27 November 2019.



sekolah PAUD yang ada di Kecamatan Muara Bulian. Jika aturan tersebut diterapkan dengan baik maka akan sangat berpengaruh mutu guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kecamatan Muara Bulian.<sup>75</sup>

Selanjutnya peneliti mewawancarai Bapak Sugiyanto, S.Pd. Selaku Kabid Pembinaan PAUD dan Non Formal Dinas Pendidikan Kabupaten Batang Hari sebagai berikut:

“Dalam peningkatan mutu guru pendidikan anak usia dini dan relevansinya dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat serta daya saing bangsa. Mutu pendidikan juga dilihat dari meningkatnya penghayatan dan pengamalan nilai-nilai humanisme yang meliputi keteguhan iman dan taqwa serta berakhlak mulia, etika, wawasan kebangsaan, kepribadian tangguh, ekspresi estetika, dan kualitas jasmani. Peningkatan mutu dan relevansi pendidikan diukur dari pencapaian kecakapan akademik dan nonakademik yang lebih tinggi yang memungkinkan lulusan dapat proaktif terhadap perubahan masyarakat dalam berbagai bidang, Peningkatan mutu juga bisa dilaksanakan ketika pemerintah meningkatkan jumlah guru dan kualitasnya. Diharapkan agar ketika anak sudah besar nanti bisa menjadi anak yang berguna, bermanfaat dan memiliki kontribusi terhadap masyarakat banyak”.<sup>76</sup>

Selanjutnya peneliti mewawancarai bpk riyon S,pd, Selaku kepala bidang sejarah dan tradisi dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten batang hari sebagai berikut:

“dengan membuat sistem pengelolaan saran agar kami lebih mengetahui minat dan kekurangan setiap sekolah dan yang harus kami tingkatkan lagi seperti yang mereka inginkan, dan melakukan pengawasan dan pengecekan (evaluasi) terhadap guru baru maupun lama”.<sup>77</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan mutu guru PAUD semakin diarahkan pada perluasan

<sup>75</sup> Observasi peneliti tentang masih banyak guru Paud yang belum sesuai dengan bidangnya di Kecamatan Muara Bulian. Pada Tanggal 07 Juli 2020.

<sup>76</sup> Wawancara bersama Bapak Sugiyanto, S.Pd. Selaku Kabid Pembinaan PAUD dan Non Formal Dinas Pendidikan Kabupaten Batang Hari. Pada Tanggal 07 Juli 2020.

<sup>77</sup> Wawancara bersama bapak riyon S,pd selaku kepala bidang sejarah dan dinas pendidikan. Pada. Tanggal 20 desember 2020.

inovasi pembelajaran baik pada pendidikan formal maupun nonformal dalam rangka mewujudkan proses yang efisien, menyenangkan dan mencerdaskan sesuai tingkat usia, kematangan, serta tingkat perkembangan peserta didik. Pengembangan proses pembelajaran pada PAUD serta kelas-kelas rendah sekolah dasar lebih memperhatikan prinsip perlindungan dan penghargaan terhadap hak-hak anak dengan lebih menekankan pada upaya pengembangan kecerdasan emosional, sosial, dan spiritual dengan prinsip bermain sambil belajar. Peningkatan mutu guru pendidikan anak usia dini pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi semakin memperhatikan pengembangan kecerdasan intelektual dalam rangka memacu penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi di samping memperkokoh kecerdasan emosional, sosial, dan spritual peserta didik.<sup>78</sup>

Pelaksanaan pembelajaran pada PAUD yang lebih terfokus pada kegiatan akademik dan mengabaikan kegiatan bermain sebagai suatu praktik Paud yang keliru. Bermain bukan hanya sebagai “kendaraan” belajar anak. Bermain sebagai salah satu kebutuhan perkembangan anak. Situasi kelas yang menunjukkan adanya masalah, seperti anak TK tidak mau berbagi mainan bukan hanya karena anak sangat suka dengan mainan ini, tetapi dapat disebabkan tahap perkembangan anak belum sampai ke bermain bersama, walaupun usianya telah menunjukkan anak berada pada tahap perkembangan

---

<sup>78</sup> Analisis Peneliti tentang pentingnya peningkatan mutu pendidikan Paud demi kecerdasan dan perkembangan anak usia dini. Pada Tanggal 07 Juli 2020.



bermain bersama. Masalah ini dapat disebabkan karena kegiatan bermain yang diperoleh anak sangat minim.<sup>79</sup>

### 3. Penguatan Tata Kelola dan Akuntabilitas

Kebijakan tata kelola dan akuntabilitas meliputi sistem pembiayaan berbasis kinerja baik di tingkat satuan pendidikan maupun pemerintah daerah, dan manajemen berbasis sekolah (MBS), untuk membantu Pemerintah dan pemerintah daerah dalam mengalokasikan sumberdaya serta memonitor kinerja pendidikan secara keseluruhan. Di samping itu, peran serta masyarakat dalam perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan kinerja pendidikan ditingkatkan melalui peran komite sekolah/satuan pendidikan dan dewan pendidikan. Tahap penganggaran dalam organisasi sektor publik merupakan tahapan yang mempunyai arti dan peran penting dalam siklus perencanaan dan pengendalian.<sup>80</sup>

Dalam proses peningkatan mutu guru pendidikan anak usia dini diperlukan anggaran yang cukup dan berkesinambungan dari Pemerintah. Karena peneliti masih melihat bahwa di lapangan guru PAUD hanya di gaji kecil. Sedangkan tugas dan tanggung jawab mereka sama dengan guru lain pada umumnya. Tentu perhatian dan dukungan dana seperti inilah yang

<sup>79</sup> Analisis Peneliti tentang pentingnya peningkatan mutu pendidikan Paud demi kecerdasan dan perkembangan anak usia dini. Pada Tanggal 07 Juli 2020.

<sup>80</sup> Laelatul Istiqomah, *Tiga Pilar Kebijakan Pemerintah Dalam Pembinaan Paud*. Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. Volume.1 No. 2. Juni 2016. hlm. 66.



diharapkan oleh para guru sehingga akan meningkatkan mutu sekaligus kesejahteraan guru PAUD yang ada di Kecamatan Muara Bulian.<sup>81</sup>

Maka peneliti mewawancarai Ibu Ika, mengenai besaran gaji yang didapat selama mengajar di salah satu PAUD yaitu PAUD Kamboja, Kelurahan Perumnas Kecamatan Muara Bulian sebagai berikut:

“Gaji kami dari Dinas Pendidikan hanya Rp. 400.000 per bulannya. Tetapi guru pendamping dan pendamping muda palingan hanya digaji Rp. 300.000 per bulan. itupun tergantung Paudnya juga dengan jumlah murid yang berbeda maka berbeda pula hitungan gajinya. Kalau disini saya masuk dari jam 08.00-10:00 pagi, paling lambat pulang jam 12:00 siang. Saya masuk kelas 4x dalam seminggu yaitu hari senin-kamis saja. dalam 4 hari tersebut kami juga memperkenalkan dan mengedukasi kepada anak-anak tentang menjaga kebersihan sekaligus gotong royong menjaga lingkungan di sekitar sekolah”.<sup>82</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Yanti, Guru di PAUD Assyafah

Desa Sungai Buluh berikut:

“Rata-rata gaji guru inti perbulan kurang lebih sekitar Rp. 400,000an. Sedangkan gaji guru pendamping berdasarkan lamanya dia mengajar dalam sebulan kurang lebih sekitar Rp. 80.000 + isentif dari sekolah Rp. 300,000 per bulan total bersih perbulan rb 380 rb. Terkadang juga bisa merekap dibayar per 1-2 bulan sekali tergantung uang iuran dari anak-anak, ”.<sup>83</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan mutu guru pendidikan anak usia dini haruslah seimbang dengan tindakan yang dilakukan Pemerintah. Kebijakan tata kelola dan akuntabilitas meliputi sistem pembiayaan berbasis kinerja baik di tingkat satuan pendidikan

<sup>81</sup> Observasi peneliti mengenai pentingnya anggaran untuk mendukung peningkatan kualitas mutu guru pendidikan anak usia dini di Kecamatan Muara Bulian. Pada Tanggal 02 JULI 2020.

<sup>82</sup> Hasil wawancara bersama Ibu Ika, mengenai besaran gaji yang didapat selama mengajar di salah satu Paud yaitu Paud Kamboja, Kelurahan Perumnas. Pada Tanggal 02 Juli 2020.

<sup>83</sup> Wawancara bersama Ibu Yanti, Guru di Paud assyafah desa sungai buluh. Pada tanggal 13 Juli 2020.

maupun pemerintah daerah, dan manajemen berbasis sekolah (MBS), untuk membantu Pemerintah dan pemerintah daerah dalam mengalokasikan sumberdaya serta memonitor kinerja pendidikan secara keseluruhan. Jika Pemerintah dalam hal ini Dinas Pendidikan Kabupaten Batang Hari telah melaksanakan tugasnya dengan baik maka mutu guru pendidikan anak usia dini akan baik pula.<sup>84</sup>

Maka peneliti mewawancarai ibukiki selaku guru pendamping di PAUD asifah desa sungai buluh, mengenai besaran gaji yang didapat selama mengajar di salah satu PAUD yang ada Kecamatan Muara Bulian sebagai berikut

“gaji saya perbulnnya intesdif yag saya dapat perbulannya dari pemerintah sekitar 400 rb, dan juga ada tambahan dari uang iyuran anak didik dari sekolah kurang lebih 120 lah per bulan atau per 2dua blng sekali. Klaw yg intesif dari pemerintah itu dapatnya perbulan sekali.”<sup>85</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu anti, Guru di PAUD daaron janah Desa simpang terusan.

“intesentif perbulan yang saya dapat dari pemerintah sekitar 400 rb, itu yang daripemerintah maupun pemerintah desa, pokoknya yang telah di atur dalam peraturan sekitar segitu, biasanya juga ada dri sekolah di kasih ya tidak seberapa, namanya juga dari iyuran anak anak”<sup>86</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu yuli guru pendamping PAUD kamboja kecamatan Muara bulian sebagai berikut:

<sup>84</sup>Observasi peneliti tentang peningkatan tata keola dan akuntabilitas keuangan demi meningkatkan muru guru Paud di Kec. Muara Bulian. Pada tanggal 07 Juli 2020.

<sup>86</sup>Wawancara bersama ibu antti guru paud daaron najah simpang terusan. Pada tanggal 20 desember 2020

“yaa gaji saya kurang lebih 300-400 itu per bulan yang di kasih oleh pemerintah, atau bisa di bialang degang sebutan insentif yang di berikan oleh pemerintah, ada juga gaji tambahan yang saya dapat dari iuran uang anak-anak”.<sup>87</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan mutu guru pendidikan anak usia dini haruslah seimbang dengan tindakan yang dilakukan Pemerintah. Kebijakan tata kelola dan akuntabilitas, dengan besaran gaji yang di dapatkan oleh setiap tenaga pendidik dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia itu sendiri, itu lah pemerintah harus meningkatkan/ menaikkan gaji guru tersebut.

## **B. Kendala Pemerintah Dalam Peningkatan Mutu Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Muara Bulian**

Sumber daya manusia sendiri merupakan potensi yang ada dalam diri manusia untuk mewujudkan perannya sebagai makhluk sosial yang adaptif dan transformatif, yang mampu mengelola kemampuan yang ada dalam dirinya sendiri menuju tercapainya tatanan hidup yang seimbang dan berkelanjutan. Untuk itu sumber daya manusia harus di tingkatkan tidak hanya aspek pendidikan dan pelatihan saja, akan tetapi menyangkut aspek karir dan pengembangan organisasi. Dengan kata lain, pengembangan sumber daya manusia berkaitan erat dengan upaya peningkatan pengetahuan, kemampuan.<sup>88</sup>

<sup>87</sup>Wawancara bersama ibu yuli selaku guru pendamping di paud kamboja kelurahan muara bulian, pada tanggal 20 desember 2020

<sup>88</sup> Benjamin Bukit dkk, *pengembangan Sumber daya manusia teori, dimensi, dan implementasi dalam organisasi*, (Yogyakarta: Zhir publishing: 2017) hlm 2-3.



Keberhasilan suatu mutu pendidikan tidak terlepas dari sumber daya manusianya dalam hal ini tenaga pendidik, Sebagai penyelenggara otonomi daerah pemerintah kabupaten Batanghari mengeluarkan Peraturan Bupati Batanghari Nomor 30 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pada pasal 12 ayat 1 Kualifikasi Akademik Guru PAUDhuruf (a) memiliki ijazah Diploma empat (D-IV) atau Sarjana (S1) dalam bidang pendidikan anak usia dini yang diperoleh dari program studiterakreditasi atau; (b) memiliki ijazah Diploma empat (D-IV) atau Sarjana (S1) kependidikan lain yang relevan atau psikologi yang diperoleh dari program studi terakreditasi dan memiliki sertifikat Pendidikan Profesi Guru (PPG) PAUD dari PerguruanTinggi yangterakreditasi. Selanjutnya pada pasal 3 Kualifikasi Akademik Guru Pendampinghuruf (a) memiliki ijazah D-II PGTK dari Program studi terakreditasi; (b) atau memiliki ijazah minimal Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat dan memiliki sertifikat pelatihan/pendidikan/kursus PAUD jenjang guru pendamping dari lembaga yang kompeten dan diakui Pemerintah. Selanjutnya pasal 5 Kualifikasi Akademik Guru Pendamping Muda huruf(a) memiliki ijazah Sekolah MenengahAtas (SMA) atau sederajat;dan (b) memiliki sertifikat pelatihan / pendidikan / kursus PAUD jenjang pengasuh dari lembaga yang kompeten dan diakui Pemerintah.<sup>89</sup>

KendalaDinas Pendidikan dalam Peningkatan Mutu Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Muara Bulian diawali dengan letak geografis

<sup>89</sup> Peraturan Bupati Batanghari Nomor 30 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).



PAUD yang jauh dari perkotaan, kurangnya fasilitas dan sarana prasarana, dan kurangnya guru pendamping Paud. 3 hal tersebut sangat mempengaruhi tingkat dan mutu guru pendidikan anak usia dini di Kecamatan Muara Bulian.

### 1. Letak Geografis PAUD di Kecamatan Muara Bulian

Letak geografis adalah letak suatu tempat berdasarkan posisi atau letak sebenarnya di permukaan bumi. setiap tempat yang berbeda akan menunjukkan perbedaan karakteristik di permukaan bumi. Letak wilayah sangat berpengaruh terhadap keadaan alamnya. Untuk letak wilayah PAUD di Kecamatan Muara Bulian yang jauh dari letak perkotaan memberikan dampak terhadap pemerataan akses pendidikan anak usia dini dari berbagai sektor. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Dwi Wasto Asmi, S.IP. selaku Kepala Seksi Kelembagaan, Sarana dan Prasarana di Dinas Pendidikan Kabupaten Batang Hari sebagai berikut:

“Kendalanya tempat tata letak atau bisa di bilang pengaruh geografis wilayah seperti akses jalan yang buruk yang wilayahnya jauh dari Kota atau pelosok desa yang masih kurang memiliki akses jaringan internet yang baik. kendala jalan yang buruk perbukitan, Tempat sarana dan prasarana yang di sediakan oleh dinas terkait blom sepenuhnya memadai. Saya rasa cuma itu kendala terbesar kami dalam melakukan peningkatan mutu guru di setiap PAUD yang ada di Kabupaten Batang Hari ini. Masalah geografis dan internet yang belum merata”<sup>90</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Bapak Dwi Wasto Asmi, S.IP. selaku Kepala Seksi Kelembagaan, Sarana dan Prasarana di Dinas Pendidikan Kabupaten Batang Hari maka dapat dicermati bahwa masih terdapat kendala dalam peningkatan mutu pendidikan khususnya

<sup>90</sup>Wawancara bersama Bapak Dwi Wasto Asmi, S.IP. selaku Kepala Seksi Kelembagaan, Sarana dan Prasarana di Dinas Pendidikan Kabupaten Batang Hari. Pada tanggal 07 Juli 2020.



pendidikan anak usia dini di Kecamatan Muara Bulian. Kendala yang dimaksud diantaranya adalah letak geografis sekolah yang sangat jauh dari kota sehingga akses pendidikan baik berupa internet, infrastruktur jalan dan lain sebagainya. Hal tersebut dirasakan menjadi kendala Dinas Pendidikan dalam meningkatkan kualitas dan fasilitas baik guru maupun yang lainnya demi menunjang pendidikan PAUD yang lebih baik. Menurut peneliti disini dibutuhkan kerja sama yang baik antara Pemerintah Kabupaten dan pihak Kecamatan Muara Bulian dalam meningkatkan mutu pendidikan PAUD. karena tanpa kerja sama yang baik maka hasilnya pun kurang baik.<sup>91</sup>

## 2. Kurangnya Sumber Daya Manusia

Keberadaan tenaga pendidik sangat diperlukan sebagai sumber daya manusia dalam menunjang proses pendidikan diusia dini Kabupaten Batanghari Kecamatan Muara Bulian, akan tetapi pada kenyataannya tenaga pendidik di PAUD tidak sesuai apa yang diharapkan masih banyak tenaga pendidik yang lulusan Sekolah Menengah Atas dan belum bersertifikasi. Sumber daya manusia berkualitas seperti pendidik di PAUD sangat dibutuhkan di Kabupaten Batanghari, untuk menaikkan taraf pendidikan di kabupaten Batanghari. Selanjutnya peneliti mewawancarai Bapak Sugiyanto, S.Pd. Selaku Kabid Pembinaan PAUD Non Formal Dinas Pendidikan Kabupaten Batang Hari sebagai berikut:

“Jumlah Guru PAUD dalam satu PAUD sebenarnya itu tergantung rasio banyaknya anak.Rasionya tergantung Kementerian atau

<sup>91</sup> Observasi Peneliti tentang letak geografis Paud dan pentingnya kerja sama antara Pemerintah Kabupaten Batang Hari dan pihak Kecamatan Muara Bulian dalam meningkatkan mutu pendidikan Paud.



Peraturan Bupati yang ada di daerah masing-masing. Untuk guru TPA (Tempat Penitipan Anak) rasionya yaitu 1:4 (1 guru memegang 4 orang anak), guru KB (Kelompok Bermain) yaitu 1:8 (1 guru memegang 8 orang anak), kalau untuk TK (Taman Kanak-kanak) yaitu 1:15 (1 guru memegang 15 orang anak). Jadi, gaji untuk satu Paud tergantung rasio berapa banyak anak yang ada di PAUD tersebut. Misalnya: PAUD A mempunyai anak didik sekitar 35 anak. tetapi mereka memakai rasio 1:8. Maka rasio guru yang harus ada sekitar 4/5 guru. Jika lebih dari itu maka gaji yang wajib dibayar oleh Pemerintah sekitar 4/5 guru saja. Sedangkan sisanya bukan tanggung jawab Pemerintah lagi melainkan iuran dari anak-anak murid Paud tersebut".<sup>92</sup>

Berdasarkan wawancara di atas maka dapat dipahami bahwa Guru PAUD harus sesuai dengan jumlah anak peserta didik dalam setiap rasionya. Jika tidak sesuai dengan rasio yang telah ditentukan maka akan berpengaruh terhadap beban atau mutu guru pendidikan anak usia dini. Sehingga setiap sekolah PAUD harus memiliki guru inti, guru pendamping yang sesuai dengan rasio. Menurut peneliti di lapangan realitanya masih banyak sekolah PAUD di Kecamatan Muara Bulian yang kekurangan guru inti dan pendamping. Sesuai observasi peneliti sulitnya mencari guru inti dan pendamping dikarenakan banyak yang tidak sesuai dengan jurusan PAUD dan rendahnya besaran gaji juga berpengaruh terhadap minat guru mengajar di Paud.<sup>93</sup>

Selanjutnya peneliti mewawancarai Ibu Yanti, Guru di PAUD Assyafah Desa Sungai Buluh mengenai jumlah guru inti dan pendamping sebagai berikut:

"Guru Pendamping disini ada sekitar 4 orang guru, kami tidak memiliki guru pendamping semua guru yang ada di sini guru inti 1 terdiri Kepala Sekolah saya sendiri tetapi saya termasuk guru inti juga

<sup>92</sup>Wawancara bersama Bapak Sugiyanto, S.Pd. selaku Kabid Pembinaan PAUD dan Non Formal Dinas Pendidikan Kabupaten Batang Hari. Pada Tanggal 07 Juli 2020.

<sup>93</sup>Observasi peneliti tentang kurangnya guru Paud di Kecamatan Muara Bulian. Pada tanggal 07 Juli 2020.



dan 3 guru inti lainnya. Karna di sini kita PAUD-nya berbasis Kelompok Bermain (KB) berbeda dengan Paud yang lainnya. Setiap 1 guru memegang 8 orang anak/kelompok sesuai umurnya. disini anak-anaknya beumur sekitar 2-4 tahun,kita mainnya kelompok bukan kelas ya tapi bisa di bilang juga kalau satu kelompok anggappannya 1 kelas”.<sup>94</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Nini, S.Pd. salah satu guru PAUD Daarun Najah Desa Simpang Terusan Kecamatan Muara Bulian mengenai guru inti dan pendamping sebagai berikut:

“Disini kami hanya punya 3 guru, 1 guru kepala, 1 guru inti dan 1 guru pendamping muda.Kami memiliki 3 kelas, setiap kelas berdasarkan umur dalam satu kelas ada yang 20 anak, ada yang 15 anak, tergantung jumlah umur yang ada juga. Total keseluruhan anak yg terdaftar di sini sekitar 35 anak. Tetapi yg aktif hanya sekitar 30an anak. Kami di sini satu guru inti pegang 10 anak dan satu guru pendamping muda di dalam satu kelas.Disini 2 oarng guru inti tamatan sarjana yaitu saya sendiri serjana Pendidikan PAUD dan satu lgi tamatan sarjana Ekonomi.1 lagi guru pendamping muda tamatan SMA.Guru pendamping dan guru pendamping muda kebanyakan kan hanya tamatan Sma ya, dan sekarang rata-rata mereka ini kebanyakan melanjutkan kuliah mereka di pendidikan anak usia dini agar bisa nantinya jadi guru inti guru inti memegang kurang lebih 1 kelas itu 10-15 anak dan ditemani satu guru pendamping. Dengan demikian kami Cuma 2 guru inti disini merasa kewalahan mengurus 35 anak. kami berharap sekali pihak Dinas Pendidikan menambah jumlah guru inti dan pendamping disini”<sup>95</sup>.

Berdasarkan wawancara diatas bersama Bapak Sugiyanto, S.Pd. Selaku Kabid Pembinaan PAUD dan Non Formal Dinas Pendidikan Kabupaten Batang Hari, mewawancarai Ibu Yanti, Guru di PAUD Assyafah Desa sungai buluh dan Ibu Nini, S.Pd. salah satu guru PAUD Daarun najaah , simpang terusan Kecamatan Muara Bulian maka dapat disimpulkan bahwa sekolah PAUD di Kecamatan Muara Bulian memiliki kendala yang hamper

<sup>94</sup>Wawancara bersama Ibu Yanti, Guru di Paud Assyafah desa simpang tsungai buluh .Pada Tanggal 13 Juli 2020.

<sup>95</sup>Wawancara bersama Ibu Nini, S.Pd. salah satu guru Paud daarun najah Desa simpang terusan.Pada Tanggal 02 Juli 2020.



sama yaitu kekurangan guru inti dan pendamping muda. Tentu kekurangan ini akan sangat berdampak terhadap mutu guru pendidikan anak usia dini. Sehingga kualitas pendidikan tidak maksimal dan kurang optimal. Menurut peneliti Pemerintah dalam hal ini Dinas Pendidikan harus segera mengevaluasi lagi dan menrapkan aturan bahwa yang menjadi guru di PAUD adalah mereka yang benar-benar sesuai dengan bidangnya dan meningkatkan jumlah guru sesuai dengan rasio yang telah ditentukan.<sup>96</sup>

### C. Upaya Pemerintah Dalam Peningkatan Mutu Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Muara Bulian

#### 1. Meningkatkan Pelatihan Dasar Guru PAUD

Berbicara mengenai guru, guru merupakan faktor keberhasilan dalam pendidikan. Guru yang sukses dalam mengajar akan menciptakan peserta didik yang sukses pula dalam pembelajaran. Peran guru tidak bisa tergantikan oleh apapun walaupun menggunakan mesin secanggih apapun karena tugas guru menyangkut berbagai aspek yang sangat manusiawi dalam diri peserta didik satu dengan yang lainnya. Seperti halnya pengembangan kecerdasan pada anak, pada dasarnya setiap anak memiliki kecerdasan beranekaragam yang bisa dikembangkan dengan optimal dengan pelatihan yang tepat.

Sesuai dengan Peraturan Menteri pendidikan Nasional Nomor 8 tahun 2005<sup>97</sup>. Direktorat Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Nonformal (Dit PTK-PNF) Ditjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan

<sup>96</sup> Observasi peneliti tentang kurangnya jumlah guru Paud di Kecamatan Muara Bulian. Pada tanggal 07 Juli 2020.

<sup>97</sup> Peraturan Menteri pendidikan Nasional Nomor 8 tahun 2005



(Ditjen PMPTK) mempunyai tugas untuk membina pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan nonformal agar memiliki kompetensi (pedagogi, keperibadian, social dan profesional) yang sesuai dengan peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan.

Pendidikan Anak Usia Dini sebagai jenjang pendidikan yang sangat penting dalam mempersiapkan anak untuk mengikuti pendidikan dasar. Oleh karena itu pendidikannya perlu disiapkan secara baik dalam pelaksanaan diklat peningkatan mutu bagi pendidik PAUD. Sebagai salahsatu misi Dit PTK-PNF yaitu memperluas akses, pemerataan peningkatan mutu PTK-PNF, dan mendukung peningkatan mutu layanan yang relevan dengan tuntutan masyarakat dalam upaya peningkatan mutu dan layanan terhadap pendidik PNF dilakukan melalui berbagai diklat. Kegiatan diklat dilakukan mulai dari tingkat pusat hingga propinsi dan Kabupaten/kota. Agar pelaksanaan diklat yang dilaksanakan di propinsi/kabupaten/kota dapat terkendali baik yang dilaksanakan oleh BP-PNFI/BPKB/SKB maka perlu adanya pedoman standart diklat pendidik PAUD. Sehingga dapat diketahui secara umum sampai sejauhmana perkembangan pendidik PAUD dalam mengikuti diklat.

**Tabel 1.5**

**Daftar Nama Guru PAUD Kamboja Kel. Muara Bulian yang Telah Mengikuti Diklat<sup>98</sup>**

<b>N O</b>	<b>NAMA</b>	<b>DIKLA T DASAR</b>	<b>DIKLAT BERJENJAN G TINGKAT</b>	<b>DIKLAT TINGKA T LANJUT</b>	<b>DIKLAT TINGKA T MAHIR</b>	<b>TAH UN</b>
----------------	-------------	------------------------------	---	---	--	-------------------

<sup>98</sup>Dokumentasi Diklat Guru PAUD Kamboja kel. MuaraBulian, di Kecamatan Muara Bulian.



			DASAR			
1.	Ririn S,Pd	✓	✓	✓		2018/2019
2.	Susi S,Pd	✓	✓			2019/2019
3.	Yaya	✓				2020
4.	Kiki S,Pd.Aud	✓	✓	✓	✓	2018/2020
5.	Yuli	✓				2020
6.	Ila	✓	—	—	—	2020
	<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	

Tabel 1.6

**Daftar Nama Guru PAUDDaarun Najah Simpang Terusan yang Telah Mengikuti Diklat<sup>99</sup>**

NO.	NAMA	DIKLAT DASAR	DIKLAT BERJENJANG TINGKAT DASAR	DIKLAT TINGKAT LANJUT	DIKLAT TINGKAT MAHIR	TAHUN
1.	Nurfina S,E	✓	✓	✓		2018/2019
2.	Rini S,Pd	✓	✓	✓	✓	2018/2020
3.	Murni	✓				2020
4.	Kiki	✓				2020
	<b>JUMLAH</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	

Tabel 1.7

**Daftar Nama Guru PAUD Assyafah Simpang Sungai Buluh yang Telah Mengikuti Diklat<sup>100</sup>**

NO.	NAMA	DIKLAT DASAR	DIKLAT BERJENJANG TINGKAT DASAR	DIKLAT TINGKAT LANJUT	DIKLAT TINGKAT MAHIR	TAHUN
-----	------	--------------	---------------------------------	-----------------------	----------------------	-------

<sup>99</sup>Dokumentasi Diklat Guru PAUDDarun Najah Desa Simpang Terusan di Kecamatan Muara Bulian.

<sup>100</sup>Dokumentasi Diklat Guru PAUD Assyafah Desa Sungai Buluh di Kecamatan Muara Bulian.



1.	Yuli S,E	✓	✓	✓		2018/2019
2.	Fina S,Pd	✓	✓	✓	✓	2018/2020
3.	Ina S,Pd.AUD	✓	✓	✓		2018/2019
4.	Desi	✓	✓			2019/2020
5.	Yanti	✓				2020
	<b>JUMLAH</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	

Berdasarkan table 1.7-1.9 di atas maka dapat dicermati bahwa masih banyak guru PAUD yang belum mengikuti prosedur pelatihan atau diklat sesuai dengan tahapannya. Jika mereka sudah mengikuti seluruh tahapan pelatihan maka barulah bisa mereka dikatakan sebagai guru PAUD professional. Selanjutnya mewawancarai Bapak Sugiyanto, S.Pd, selaku Kabid Pembinaan PAUD dan Non Formal Dinas Pendidikan Kabupaten Batang Hari sebagai berikut:

“Upaya Pemerintah dalam peningkatan mutu guru PAUD itu yang pertama harus berpengalaman dan tamatan serjana PAUD poin utamanya, yang kedua dengaidikan Anak Usia Dini (PAUD) yaitu dengan cara mengadakan pelatihan/edukasi untuk guru PAUD. Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Yanti, salah satu guru PAUD Assyah Desa Sugai Buluh sebagai berikut:

“Yang saya ketahui peran dari pemerintah disini saya merasakan sekali dengan adanya diklat/pelatihan guru PAUD itu sudah cukup membantu bagi saya. Tetapi guru pendamping muda dan guru pendamping yang belumpunya gelar kebanyakan mereka pada kuliah lagi mengambil jurusan pendidikan anak usia dini. Semoga Pemerintah sering mengadakan pelatihan dan diklat maupun seminar yang bisa membantu kami dalam wawasan dan ilmu pengetahuan.<sup>101</sup>

Selanjutnya peneliti mewawancarai Bapak Suhalik, S.Pd selaku Kepala Seksi Kurikulum Dinas Pendidikan Kab, Batang Hari sebagai berikut:

<sup>101</sup>Wawancara bersama Ibu Yanti, salah satu guru Paud Sertak Bakregam Desa Rengas Condong. Pada Tanggal 13 Juli 2020.

“Kami tidak bosan-bosannya memberikan arahan kepada tenaga pendidik/guru PAUD yang tersebar di seluruh Kabupaten Batang Hari melalui daring. Kalau untuk sekarang karna Covid-19 jadi kami tidak bisa mengumpulkan orang dengan jumlah banyak untuk menyelenggarakan pelatihan/seminar/diklat/workshop dll. Jadi, cara kami satu-satunya yaitu dengan bantuan internet. Dengan aplikasi zoom, wa gmail, web dll. Kami juga mengeshare materi kepada setiap tenaga pendidik yang ada pada saat ini”.<sup>102</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa Pemerintah telah melaksanakan perbaikan dalam meningkatkan mutu guru pendidikan anak usia dini dengan mengadakan kegiatan diklat, pelatihan, seminar dan lain sebagainya. Tnetu upaya tersebut dilaksanakan Pemerintah demi meningkatkan mutu guru Paud agar anak-anak usia dini merasakan akses yang sama baik dalam fasilitas belajar mengajar maupun ilmu pengetahuan.

## 2. Menaikan Upah dan Gaji Guru PAUD

Dengan mendapatkan gaji yang lebih memadai maka akan meningkatkan kesejahteraan guru sehingga guru lebih serius dan bertanggung jawab dalam menjalankan profesinya. Perlu ditata ulang sistem penggajian guru agar gaji yang diterimanya setiap bulan dapat mencukupi kebutuhan hidup dirinya dan keluarganya dan pendidikan putra-putrinya. Dengan penghasilan yang mencukupi, tidak perlu guru bersusah payah untuk mencari nafkah tambahan di luar jam kerjanya. Guru akan lebih berkonsentrasi pada profesinya, tanpa harus mengkhawatirkan kehidupan rumah tangganya serta khawatirakan pendidikan putra-putrinya. Guru mempunyai waktu yang cukup

<sup>102</sup> Wawancara bersama Bapak Suhalik, S.Pd selaku Kepala Seksi Kurikulum dan Penilaian Dinas Pendidikan Kab. Batang Hari. Pada Tanggal 07 Juli 2020.



untuk mempersiapkan diri tampil prima di depan kelas. Jika mungkin, seorang guru dapat meningkatkan profesinya dengan menulis buku materi pelajaran yang dapat dipergunakan diri sendiri untuk mengajar dan membantu guru-guru lain yang belum mencapai tingkatnya. Sesuaidengan hasil wawancara bersama Bapak Dwi Wasto Asmi, S.IP. selaku Kepala Seksi Kelembagaan, Sarana dan Prasarana di Dinas Pendidikan Kabupaten Batang Hari yang menyatakan bahwa:

“Kami dari pihak Dinas Pendidikan sudah berupaya untuk mendukung setiap kegiatan yang dilakukan oleh sekolah-sekolah termasuk didalamnya sekolah PAUD, kami menaikkan gaji guru PAUD agar meningkatkan kinerja. kedepan kami juga akan memberikan fasilitas-fasilitas yang masih kurang di beberapa PAUD di Kecamatan Muara Bulian khususnya yaitu fasilitas taman bermain anak, membagedung sekolah dan memperbaiki fasilitas yang sudah ada. Tentu kami sangat mengharapkan agar pemuda lebih aktif membantu dan bekerjasama untuk membangun desa Sepunggur ini dalam segala bidang.”<sup>103</sup>

Dari wawancara diatas dapat dicermati bahwa ada upaya yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Batang untuk mendukung para guru PAUD berkontribusi dalam pembangunan sumber daya manusia di Kecamatan Muara Bulian. Selain itu menurut peneliti dengan dinaikkannya gaji guru PAUD maka akan berdampak terhadap semangat dan motivasi guru dalam mengajar. Ketika guru termotivasi maka adengan sendirinya akanmeningkatkan mutu guru Pendidikan Anak Usia Dini.<sup>104</sup>

<sup>103</sup>Wawancara bersama Bapak Dwi Wasto Asmi, S.IP. selaku Kepala Seksi Kelembagaan, Sarana dan Prasarana di Dinas Pendidikan Kabupaten Batang Hari. Pada tanggal 07 Juli 2020.

<sup>104</sup> Observasi Penulis tentang pentingnya menjaga fasilitas yang diberikan Dinas Pendidikan.



### 3. Meningkatkan kualitas Guru PAUD

Upaya selanjutnya yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Batang Hari dalam peningkatan mutu guru pendidikan anak usia dini adalah dengan meningkatkan kualitas guru PAUD. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Sugiyanto, S.Pd, Selaku Kabid Pembinaan PAUD Dini dan Non Formal Dinas Pendidikan Kabupaten Batang Hari sebagai berikut:

“Yang bisa dikatakan guru pendamping itu adalah mereka yang telah mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Instansi terkait/Pemerintah sekurang-kurangnya pelatihan dasar. barulah mereka itu bisa dikatakan guru pendamping. Begitu pun sebaliknya jika mereka sudah mengajar di PAUD ini sudah lama dan mereka belum pernah mengikuti pelatihan/diklat dasar yang diselenggarakan oleh pemerintah maka guru tersebut belum bisa dikatakan guru pendamping. Jadi, sekurang-kurangnya guru PAUD itu harus mengikuti pelatihan dasar”<sup>105</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Suhalik, S.Pd selaku Kepala Seksi Kurikulum dan Penilaian Dinas Pendidikan Kab. Batang Hari mengenai jumlah guru PAUD sebagai berikut:

“Kedepannya tentu kami akan mengevaluasi kualiat dari guru inti dan pendamping untuk sekolah PAUD yang ada di Kecamatan Muara Bulian ini. Degan car program yang kami tawarkan dari dinas penddikan, kedepnya kmi akan memberi dana biasiswa kepada guru-guru yang ingin melanjutkan jenjang pendidikan s1 ataupun s2 degan syarat yang telah kami tentukan, degan begini kami rasa bisa menaikkan kualitas guru itu sendiri”<sup>106</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas bersama Bapak Sugiyanto, S.Pd, Selaku Kabid Pembinaan PAUD dan Non Formal Dinas Pendidikan

<sup>105</sup>Wawancara bersama Bapak Sugiyanto, S.Pd. Selaku Kabid Pembinaan PAUD Dini dan Non Formal Dinas Pendidikan Kabupaten Batang Hari. Pada Tanggal 07 Juli 2020.

<sup>106</sup>Hasil Wawancara bersama Bapak Suhalik, S.Pd selaku Kepala Seksi Kurikulum dan Penilaian Dinas Pendidikan Kab. Batang Hari. Pada Tanggal 07 Juli 2020.

Kabupaten Batang Hari dan Bapak Suhalik, S.Pd selaku Kepala Seksi Kurikulum dan Penilaian Dinas Pendidikan Kab. Batang Hari maka dapat disimpulkan bahwa Pemerintah tengah melakukan evaluasi dan perbaikan dalam proses peningkatan mutu guru pendidikan anak usia dini khususnya di Kecamatan Muara Bulian. Diharapkan kebijakan Pemerintah tersebut bisa memberikan dampak positif terhadap perkembangan dan kualitas pendidikan anak usia dini di Kecamatan Muara Bulian.<sup>107</sup>

Wawancara bersama ibu Ririn S.pd selaku kepala paud kamboja kabupaten batang hari sebagai berikut:

“kualitas pendidikan menurut saya untuk meningkatkan kualitas pendidikan sangatlah penting pada saat ini, sebagian guru yang ada di paud kecamatan muara bulian lebih banyak tamatan sarjana lain dan juga hanya tamatan SMA, Bahkan saya sendiripun bukan tamatan sarjana PAUD, guru guru dari paud kami mereka mengikuti diklat/ pelatihan yang di laksanakan oleh pemerintah ”<sup>108</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh ibu neni, S.Pd selaku Kepala Paud Daarun najah Desa simpang terusan:

“benar kualitas pendidikan sangat la penting dalam meningkatkan suatu taraf pendidikan pada saat ini, hanya sedikit yang tamatan sarjana Paud, lenih banyak yang tamatan Sma atau sarjana di bidang lain, saya sendiri juga bukan tamatan sarjana Paud, saya tamatan S.pd jurusan biologi. Kenapa saya bisa sampai mengajar di paud karna saya mengikuti semua prosedur yang diniginkan oleh dinas pendidikan semuanya say alaksanakan dan semua pelatihan dsar sampai kejenjang yang tinggi mengenai paud saya ikutkan, dan

<sup>107</sup>Observasi peneliti tentang pentignya meningkat jumlah guru Paud di Kecamatan Muara Bulian.Pada tanggal 07 Juli 2020.

<sup>108</sup>Wawancara bersama ibu rini S.pd selaku kepala paud kamboja kelurahan muara bulian Pada tanggal 20 desember 2020.



juga lamanya saya mengajar di paud membuat saya di angkat menjadi kepala.<sup>109</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh lely s.pd selaku Kepala paud assyfh Desa sungai buluh:

“saya sendiri juga bukan tamatan sarjana Paud, saya sendiri hanya tamatan S.pd di paud saya hanya sedikit yang tamatan paud, itu kebanyakan guru muda, kualitas pendidikan sangat penting untuk meningkatkan taraf pendidikan saat ini, maanya banyak guru muda yang melanjutkan ke jenjang s1 paud.<sup>110</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas bersama ibu ririn S.pd selaku kepala paud kamboja, ibu nini S.pd selaku kepala paud daerah najah, ibu lely S.Pd selaku kepala assyfhpaud yang di kecamatan muara bulian.maka dapat disimpulkan bahwa Pemerintah tengah melakukan evaluasi dan perbaikan dan sangat pentingnya tingkat pendidikan bagi suatu instansi, untuk meningkatkan taraf pendidikan yang ada di kecamatan muara bulian.<sup>111</sup>

<sup>109</sup>Wawancara bersama ibu neni, s.pd selaku kepala paud daerah najah desa simpang terusan. Pada tanggal 20 desember 2020.

<sup>110</sup>Wawancara bersama ibu lely S.pd selaku kepala paud assyfh desa sungai buluh. Pada tanggal 20 desember 2020.

<sup>111</sup>Observasi Penulis tentang pentingnya menjaga fasilitas yang diberikan Dinas Pendidikan



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal mengenai Peran Pemerintah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan MuaraBulian diantaranya sebagai berikut:

1. Peran Pemerintah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Muara Bulian adalah pemerataan akses guru PAUD, peningkatan mutu, releansi dan daya saing, dan penguatan tata kelola dan akuntabilitas.
2. Kendala Pemerintah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Muara Bulian adalah Letak geografis akses jalan yang masih belum merata (Buruk) dan akses jaringan internet yang kurang memadai untuk fasilitas guru PAUD yang ada di desa-desa dalam mengikuti diklat daring tentang pelatihan dasar, kurangnya kualitas guru PAUD, di Kecamatan Muara Bulian dan kurangnya sumber daya manusia.
3. Upaya Pemerintah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Muara Bulian adalah meningkatkan pelatihan dasar guru paud, menaikkan upah dan gaji guru PAUD dan menambah jumlah guru PAUD.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan berupa saran sebagai berikut:

1. Untuk Dinas Pendidikan Kabupaten Batang Hari agar lebih meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan khususnya pendidikan anak

usia dini, baik dalam menjalankan program kerja dan kegiatan-kegiatan serta menjaga nama baik lembaga agar tetap eksis dan bermanfaat di tengah-tengah masyarakat.

2. Untuk mengatasi kendala dalam proses peningkatan mutu guru pendidikan anak usia dini maka diperlukan koordinasi antara Pemerintah dengan pihak sekolah Paud di Kecamatan Muara Bulian agar tercipta kerjasama antar lembaga pendidikan demi kelancaran proses pembelajaran.
3. Untuk guru inti dan pendamping Paud di Kecamatan Muara Bulian agar selalu mendukung program dari Pemerintah baik berupa pelatihan, seminar dan lain sebagainya demi meningkatkan mutu guru pendidikan anak usai dini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalidjerna
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalidjerna

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Literatur

Al-Quran

Adi Sasmita, R “*Teori –teori pembangunan ekonomi SDM*”. Yogyakarta: Alfabeta, 2001

Arcaro, Jerome. “*pendidikan berbasis mutu prinsip-prinsip dan tata langkah penerapan*, Bandung: Alfabeta, 2001

Asef Umar fakhruddi” *Panduan Guru PAUD berdasarkan Permendikbud NO. 137 tahun 2014*” Bandung : Pt Gramedia, 2016

Benjamin Bukit dkk, *pengembangan Sumber daya manusia teori, dimensi, dan implementasi dalam organisasi*, Yogyakarta: Zhir publishing: 2017

Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2007

Direktorat Tenaga Kependidikan, *Manajemen Pemberdayaan Sumber Daya Tenaga Pendidikan dan Kependidikan Sekolah*, Jakarta: Direktorat Jendral PMTK, 2008

Djam’an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-7, Bandung: Alfabeta, 2017

Eko Endramoko, “*Asaurus bahasa indonesia*” Bandung: Alfabeta, 2011

Gery Dessler, *Manajemen Sumber daya Manusia*, jakarta: Permata puri Media, 2010)

Hasibuan, *Manajemen Sumber daya Manusia*, jakarta: Bumi Aksara, 2003

Inu kencana syafiie, “*Ekologi Pemerintahan*” Bandung: Alfabeta, 2011

Ivancevich, J.M., *Human Recourse Management*, singapore: McGraw-Hill, 1995

Nana Syaodih Sukmadinata, “*Metode penelitian Pendidikan*” Bandung: Alfabeta, 2002

M. Ihsan Fauzi, *Manajemen sumber daya manusia*, surakarta: PT Era. Intermedia. 2008

- Marwansyah, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung:Alfabeta.2010
- Muhadam Labolo, *Memahami Ilmu Pemerintahan*, Edisi Revisi, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014
- Robert I.Mathis, *Human Resources management*, Jakarta: salemba Empat, 2002
- SayutiUna, *Pedoman Penulisan Skripsi*, EdisiRevisi, Jambi: Syari'ah Press IAIN STS, 2014
- Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : Rajawali Press,1982
- Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet.Ke 21. Bandung: Alfabeta, 2014
- Sumaryono gitosaputra, "*pemberdayaan masyarakat*" Bandung: Alfabeta, 2015
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta, 2008
- Zubaedi "*pengembangan masyarakat wacana dana SDM*" Bengkulu: kencana pranada media grup, 2012.

## B. PeraturanPerundang-Undangan

- Peraturan Bupati Batanghari Nomor 30 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pendidikan AnakUsiaDini (PAUD)
- Undang-UndangNomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
- Undang-UndangRepublik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru DanDosen
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 Ayat 2

Permendikbud santar PAUD nasional No 137 Tahun 2014

## C. Internet danlain-lain

- Baharudin dan moh. Makin, *Manajemen pendidikan*, alang: UIN-Maliki Press,2010
- I KetutSudarsana, "*Peningkatan Mutu Pendidikan Luar Sekolah Dalam*

*Upaya Pembangunan SumberDaya Manusia (Denpasar Institut Dharma Negri 2016)” Jurnal, IHDN Denpasar 2016*

Pusa tBahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* .Jakarta, 2008

Nuraidah. “*Kompetensi Profesional Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sei Lagul Medan*”  
Tesis IAIN Sumatra Utara Medan

M. NazarAlmasri. “*Manajemen sumber daya manusia implementasi dalam pendidikan islam*”

Muh.Fitrah. “*Peran kepalase kolah dalam menigkatkan mutu pendidikan*”.  
Tahun 2017

Muhammad kristiawan. “*Peran dinas pendidikan dalam karakter dalam pembentukkan sumber daya manusia yang pandai dan berakhlak*”.  
2018

Muhammad Aidil, *Strategi pengembangan Mutu Guru dalam meningkatkan kinerja guru*”skripsi Universitas Islam Negeri STS jambi, 2008

George S. Marrison. *Dasar-dasarPendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*.  
Jurnal.Jakarta Indeks, 2020

Laelatul Istiqomah, *Tiga Pilar Kebijakan Pemerintah Dalam Pembinaan Paud*. Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. Volume.1  
No. 2.Juni 2016

Ihsana El-Khuluqi, *Manajemen PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) Pendidikan Taman Kehidupan Anak*. Jurnal. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015



## DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN
1	Kabid Sugiyanto, S.pd	Kabid bagian pembinaan PAUD dan Non Formal dinas Pendidikan Kabupaten Batang Hari
2	Dwi Wato Asmi, S.ip	Kepala seksi Kelembagaan Sarana Prasarana di dinas Pendidikan.
3	Suhalik, S.pd	Selaku Kepala seksi Kurikulum dan Penilaian di Dinas Pendidikan.
4	Riyan S,pd	Selaku kepala bidang sejarah dan budaya dinas pendidikan.
5	Eka.	Selaku Guru PAUD Kemboja kelurahan Muara Bulian.
6	Neni S.Pd	Selaku Kepala PAUD Daarun Jannah Desa Simpang Terusan.
7	Yanti	Selaku Guru PAUD assyafah di desa sungai Buluh
8	Lely S.pd	Kepala paud Assyafah desa sungai buluh
9	Ina S.pdAud	Kepal paud kamboja kelurahan muara bulian
10	Anti	Guru pendamping paud daarun najah desa simpang terusan
11	Ririn S.Pd	Guru inti paud kamboja kelurhan muara bulian
12	kiki	Guru pendamping paud assyafah desa sungai buluh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

## LAMPIRAN

Wawancara Bersama Bapak Sugiyanto, S.Pd selaku Kabid Pembinaan PAUD dan Non Formal Dinas Pendidikan Kecamatan Muara Bulian.



Wawancara Bersama Bapak Dwi Wasto Asmi S.IP selaku Seksi Kelembagaan Sarana dan Prasarana di Dinas Pendidikan kecamatan Muara Bulian.



Wawancara Bersama Ibu Ika dan guru guru PAUD Kamboja kelurahan Perumnas Kecamatan Muara Bulian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi



Wawancara Bersama guru PAUD Desa Simpang Terusan Kecamatan Muara Bulian.



State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
Jambi



## CURICULUM VITAE

### A. Biodata Pribadi

Nama	: Afdarina
Nim	: SIP.162218
Tempat/Tanggal Lahir	: Kerinci/ 26-06-1998
Jenis Kelamin	: Perempuan
Fakultas/Prodi/Semester	: Syariah/Imu Pemerintahan
Universitas	: Universitas Islam Negeri STS Jambi
Agama	: Islam
Tinggi/Berat Badan	: 158cm/43kg
Golong Darah	: B
Status Perkawinan	: Blom Kawin
Kewarganegaraan	: WNI
E-mail	: rinajbi@gmail.com
No. Tlp/Wa	: 082266009310



### B. Riwayat Pendidikan

- SDN : 2004-2010
- SMP : 2010-2013
- SMAN : 2013-2016

### C. Pengalaman Organisasi

- PMII Rayon Syariah UIN STS Jambi : 2016-2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi